



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH KESIAPAN DAN KONSENTRASI TERHADAP MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) SISWA SMP NEGERI TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



OLEH

HOTMA IDA Br. SIMAMORA

22290126006

**PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2025



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA

كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

: Hotma Ida Br Simamora
: 22290126006
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Pengaruh Kesiapan Dan Konsentrasi Terhadap Minat
Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP
Negeri Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Tim Penguji:

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA.
Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Hj. Zaitun, M.Ag.
Penguji III

Dr. Hj. Herlinda, MA.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

1/07/2025



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Kesiapan Dan Konsentrasi Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP Negeri Tapung Hulu Kabupaten Kampar**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Hotma Ida Br. Simamora
NIM : 22290126006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 1 Juli 2025

Penguji I,

Prof. Dr. Hj. Zaitun, M. Ag.
NIP. 197205101998032006


Tgl.: 8 Juli 2025

Penguji II,

Dr. Hj. Herlinda, MA.
NIP. 196404102014112001

Tgl.: 8 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Kesiapan Dan Konsentrasi Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP Negeri Tapung Hulu Kabupaten Kampar**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Hotma Ida Br. Simamora
NIM : 22290126006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 8 Juli 2025


Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
NIP 196312141988031002

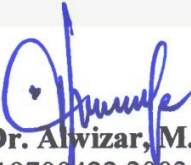

Tgl.: 8 Juli 2025

Pembimbing II

Dr. Andi Murniati, M. Pd.
NIP 196508171994022001


Tgl.: 8 Juli 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

Hak Orisinalitas dan Kepertanggungjawaban
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Prof. Dr. H. Mas'ud Zein. M. Pd.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Hotma Ida Br. Simamora

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Hotma Ida Br. Simamora
NIM : 22290126006
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Konsentrasi Dan Kesiapan Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 13 Juni 2025
Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein. M. Pd.
NIP. 196312141988031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Andi Murniati. M. Pd.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Hotma Ida Br. Simamora

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Hotma Ida Br. Simamora
NIM	: 22290126006
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Konsentrasi Dan Kesiapan Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 13 Juni 2025
Pembimbing II,

Dr. Andi Murniati. M. Pd.
NIP. 196508171994022001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini **menyetujui bahwa Tesis yang berjudul Pengaruh Konsentrasi Dan Kesiapan Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar yang ditulis oleh:**

Nama : Hotma Ida Br. Simamora
NIM : 22290126006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 13 Juni 2025
Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Mas' ud Zein. M. Pd.
NIP. 196312141988031002

Tanggal: 13 Juni 2025
Pembimbing II,

Dr. Andi Murniati. M. Pd.
NIP. 196508171994022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M. Ag.
NIP. 197004222003121 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hotma Ida Br. Simamora
 NIM : 22290126006
 Tempat Tanggal Lahir : Sukaramai, 22 Desember 1998
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul tesis : Pengaruh Konsentrasi Dan Kesiapan Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya aini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juni 2025



Hotma Ida Br. Simamora
 NIM. 22290126006

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalaamu ‘alaikum Warrahmatullaahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillahirabbil’alamin, Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul Pengaruh Konsentrasi dan Kesiapan Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Tesis ini ditulis untuk diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT, bantuan moril dan non moril keluarga penulis, serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih untuk ke dua orang tua penulis yang tercinta Bapak M. Simamora (Alm) beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan ini, tetapi beliau memiliki mimpi dan semangat yang luar biasa melihat anak nya untuk melanjutkan ke jenjang S2, alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini untuk mewujudkan mimpi bapak yang tidak sempat engkau temani. Terimakasih atas segala pengorbanan dan cinta tulus kasih yang diberikan, semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan bapak di tempat sebaik-baiknya di sisi Allah SWT. Terimakasih Ibu N. Br. Simanjuntak Terimakasih ibu sudah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berjuang sendiri untuk memperjuangkan kami anak – anak nya agar bisa melanjutkan pendidikan kami kejenjang yang tinggi, terimakasih banyak atas pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat serta do'a tulus kasih yang tidak pernah putus, semoga engkau senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, S. E., Ak., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.
3. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A., dan Wakil Direktur Pascasarjana Ibu Prof. Dr. Zaitun, M.Ag.
4. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Alwizar, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Magister PAI Dr. Eva Dewi, M.Ag.
5. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, serta pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
6. Ibu Andi Murniati, M. Pd., selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen & pegawai akademika Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas bantuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

& ilmu yang diajarkan, semoga menjadi amal baik dan pahala disisi Allah Ta'ala, aamiin.

8. Terimakasih juga diucapkan kepada SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kbaupaten Kampar seluruh tenaga pendidikan & kependidikan yang telah mengizinkan dan mengkoordinir dalam penelitian ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Pascasarjana UIN SUSKA Riau PAI Kelas A angkatan 2023: Ahmad Palihin, Hairunis, Jais Aswanda, Akhmad Mamba'ul Ulum, Bambang Rizki Sukarsa, Pahrul Rozi, Adek Saputra, Muhammad Holid, M. Najih, Waliyuddin Hilmy Luthfi, Venny Delviany, Mawar Fita Sari, Septri Larasati, Marhama , Jazakumullahu Khairan Katsiran.

Penulis sudah berusaha maksimal dalam menyelesaikan tesis ini, namun penulis menyadari, tak ada gading yang tak retak, mungkin masih terdapat kekurangan dalam penulisan tesis ini. Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Rabbal 'alamiin. Wassalaamu 'alaikum Warrahmatullaahi Wabarakaatuh.

Pekanbaru, 24 Juni 2025

Penulis

HOTMA IDA BR. SIMAMORA
22290126006



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR DIAGRAM	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Permasalahan Penelitian	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Batasan Masalah	9
3. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Kesiapan	13
2. Konsentrasi	19
3. Minat Belajar	32
4. Hubungan Kesiapan Dengan Minat Belajar Siswa	46
5. Hubungan Konsentrasi Dengan Minat Belajar Siswa...	48
6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	49
B. Penelitian Relevan	52
C. Konsep Operasional.....	56
D. Kerangka Berfikir	59
E. Asumsi Dasar Hipotesis.....	59



BAB III METODE PENELITIAN	61
A. Jenis Penelitian	61
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	62
C. Populasi dan Sampel.....	62
1. Populasi	62
2. Sampel	63
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	64
E. Teknik Analisis Data	65
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	76
A. Deskriptif Lokasi Penelitian	76
B. Hasil Penelitian.....	80
C. Pembahasan	151
BAB V PENUTUP	169
A. Kesimpulan.....	169
B. Saran	170
DAFTAR PUSTAKA	172
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Operasional Variabel	57
Tabel III.1	Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei 2025 s/d Juli 2025	62
Tabel III.2	Populasi dan Sampel.....	63
Tabel IV.1	Fasilitas SMPN 1 Tapung Hulu.....	76
Tabel IV.2	Struktur Organisasi SMPN 1 Tapung Hulu.....	78
Tabel IV.3	Data guru dan Staf SMPN 1 Tapung Hulu	79
Tabel IV.4	Jumlah Siswa	80
Tabel IV.5	Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Angket Variabel XI (Kesiapan)	83
Tabel IV.6	Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Angket Variabel XI (Konsentrasi)	84
Tabel IV.7	Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden Angket Variabel XI (Minat Belajar Pendidikan Agama Islam).....	85
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Angket X1 (Kesiapan)	86
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Angket X2 (Konsentrasi).....	88
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Angket Y(Minat Belajar PAI)	90
Tabel IV.11	Hasil Uji Validitas Konsentrasi	93
Tabel IV.12	Hasil Uji Validitas Kesiapan Belajar.....	94
Tabel IV.13	Hasil Uji Validitas Minat Belajar	95
Tabel IV.14	Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi	96
Tabel IV.15	Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Belajar	96
Tabel IV.16	Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar	96
Tabel IV.17	Uji Normalitas	137
Tabel IV.18	Uji Linearitas Konsentrasi Belajar	138
Tabel IV.19	Uji Linearitas variabel Kesiapan	139
Tabel IV.20	Uji Korelasi Bivariat.....	140
Tabel IV.21	Uji Korelasi Multivariat	141
Tabel IV.22	Uji Koefisien Determinasi	142



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.23	Uji Normalitas Data.....	143
Tabel IV.24	Uji Linearitas Konsentrasi Belajar	144
Tabel IV.25	Uji Linearitas variabel Kesiapan	144
Tabel IV.26	Uji Multikolinearitas	145
Tabel IV.27	Uji Heteroskedastisitas	146
Tabel IV.28	Hasil Uji Autokorelasi	147
Tabel IV.29	Uji	148
Tabel IV.30	Uji T.....	149



UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR DIAGRAM

Diagram IV.1	Saya merasa semangat saat belajar	97
Diagram IV.2	Saya selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi di kelas	98
Diagram IV.3	Saya merasa mudah fokus saat belajar	98
Diagram IV.4	Saya merasa sulit untuk melanjutkan belajar setelah terganggu	99
Diagram IV.5	Ketika saya mulai belajar, saya dapat fokus berpindah pindah topik	100
Diagram IV.6	Saya merasa cemas atau khawatir saat belajar yang mengganggu konsentrasi saya	100
Diagram IV.7	Saya lebih mudah fokus pada pembelajaran yang saya minati	101
Diagram IV.8	Saya lebih mudah fokus ketika saya cukup tidur sebelumnya	102
Diagram IV.9	Saya merasa bosan atau kehilangan konsentrasi saat belajar terlalu lama	102
Diagram IV.10	Saya merasa lebih fokus jika ruang belajar saya teratur dan rapi	103
Diagram IV.11	Lingkungan belajar saya sangat mendukung untuk berkonsentrasi	104
Diagram IV.12	Kebisingan di sekitar saya mengganggu konsentrasi saya saat belajar	104
Diagram IV.13	Kelelahan fisik dapat membuat saya sulit untuk berkonsentrasi saat belajar	105
Diagram IV.14	Gangguan dari media sosial atau ponsel mengganggu konsentrasi saya saat belajar	106
Diagram IV.15	Saya bisa menghindari rasa malas saat belajar	106
Diagram IV.16	Saya dapat mengingat informasi yang baru saja saya pelajari dengan baik	107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diagram IV.17	Saya mudah kehilangan konsentrasi saat belajar	108
Diagram IV.18	Saya sering merasa lelah dan sulit berkonsentrasi saat belajar	108
Diagram IV.19	Pola makan saya yang sehat membuat saya tetap konsentrasi saat pelajaran berlangsung.....	109
Diagram IV.20	Saya merasa nyaman dan tenang saat belajar	110
Diagram IV.21	Saya memiliki waktu istirahat yang cukup sebelum belajar	110
Diagram IV.22	Saya dalam kondisi sehat dan bugar saat mengikuti pelajaran.....	111
Diagram IV.23	Saya merasa siap menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran.....	112
Diagram IV.24	Saya percaya diri dapat memahami materi yang diajarkan	112
Diagram IV.25	Saya merasa cemas atau khawatir tentang materi yang akan dipelajari.....	113
Diagram IV.26	Saya yakin dapat mengatasi hambatan yang muncul saat belajar	114
Diagram IV.27	Saya memiliki cukup waktu untuk belajar tanpa gangguan.....	114
Diagram IV.28	Saya memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk belajar dengan baik.....	115
Diagram IV.29	Saya merasa nyaman berkolaborasi dengan teman dalam tugas atau diskusi kelompok	116
Diagram IV.30	Saya memahami dengan jelas tujuan pembelajaran yang akan dilakukan	116
Diagram IV.31	Saya merasa kesulitan dalam mengingat atau memahami materi yang sudah dipelajari	117
Diagram IV.32	Saya merasa lemas atau kurang energi saat belajar	118
Diagram IV.33	Saya merasa terpaksa saat belajar	118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diagram IV.34	Saya sudah memahami atau membaca materi sebelum pelajaran dimulai	119
Diagram IV.35	Saya sering kesulitan dalam memahami pelajaran karena kurangnya persiapan.....	120
Diagram IV.36	Lingkungan belajar saya kondusif dan mendukung untuk belajar.	120
Diagram IV.37	Saya memperhatikan dan fokus saat guru menjelaskan materi	121
Diagram IV.38	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pelajaran	122
Diagram IV.39	Saya merasa terganggu oleh suara atau aktivitas lain saat belajar	122
Diagram IV.40	Saya sering mengalami sakit atau kelelahan yang mengganggu kesiapan saya untuk belajar.....	123
Diagram IV.41	Saya merasa tertarik dengan materi yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI.....	124
Diagram IV.42	Pembelajaran PAI membantu saya memahami ajaran agama islam dengan lebih baik.....	124
Diagram IV.43	Saya merasa materi yang diajarkan di PAI relevan dengan kehidupan sehari-hari saya	125
Diagram IV.44	Saya senang berdiskusi dengan teman tentang pelajaran PAI.....	126
Diagram IV.45	Saya senang ketika guru PAI memberikan penjelasan yang mudah dipahami	126
Diagram IV.46	Saya merasa lebih tertarik ketika pengajaran dilakukan dengan cara yang interaktif (misalnya menggunakan permainan atau kuis	127
Diagram IV.47	Saya lebih tertarik jika pembelajaran PAI melibatkan kegiatan praktikum, seperti doa bersama atau simulasi ibadah.....	128



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Diagram IV.48	Saya sering bertanya kepada guru jika ada materi PAI yang kurang saya pahami.....	128
Diagram IV.49	Saya merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran PAI yang menggunakan cerita-cerita inspiratif dari Al-Qur'an dan Hadits	129
Diagram IV.50	Saya merasa lebih tertarik untuk belajar PAI ketika guru memberikan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari	130
Diagram IV.51	Saya lebih suka jika guru memberikan metode pelajaran yang bervariasi	130
Diagram IV.52	Saya sering menunda- nunda belajar	131
Diagram IV.53	Saya tidak tertarik dengan mata pelajar PAI	132
Diagram IV.54	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran PAI	132
Diagram IV.55	Saya ingin mendapatkan nilai yang baik dalam pelajaran PAI	133
Diagram IV.56	Saya belajar PAI hanya karena diwajibkan oleh sekolah	134
Diagram IV.57	Saya senang mengikuti kegiatan keagamaan seperti Saya senang mengikuti kegiatan keagamaan seperti kajian islam atau ekstrakurikuler keagamaan	134
Diagram IV.58	Saya senang berdiskusi dengan teman tentang materi PAI.....	135
Diagram IV.59	Saya aktif bertanya kepada guru jika ada materi PAI yang tidak saya pahami.saya.....	136
Diagram IV.60	sering membaca atau mencari informasi tambahan tentang materi PAI.....	136



PEDOMAN TRANSLITERASI

1) Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) â = aa
- Vokal Panjang (*mad*) î = ii
- Vokal Panjang (*mad*) û = uu

2) Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3) Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4) Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Ta' Marbuthah

Ta' marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis 'arabiyyah, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميثة ditulis *al-maitatu*.

6) Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7) Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

ABSTRAK

Hotma Ida Br. Simamora (2025) : Pengaruh Konsentrasi Dan Kesiapan terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi dan kesiapan terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasinya seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar dengan jumlah sampel sebanyak 50 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat instrument angket: uji validitas dan reliabilitas, uji syarat korelasi berganda: uji normalitas dan linieritas, dan uji hipotesis penelitian: uji korelasi bivariate, & multivariate. Hasil penelitian ini: **Pertama** Terdapat pengaruh signifikan antara Konsentrasi dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini dibuktikan dengan variabel konsentrasi yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,912 > t_{tabel} 2,011$. Kemudian nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara Konsentrasi dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. **Kedua**, Terdapat pengaruh signifikan antara Kesiapan Belajar dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini ditunjukkan dengan variabel kesiapan belajar yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,835 > t_{tabel} 2,011$. Kemudian nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara Kesiapan Belajar dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. **Ketiga**, Terdapat pengaruh signifikan antara Konsentrasi dan kesiapan belajar dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Nilai F hitung sebesar 41,467 dengan nilai signifikansi 0,000 kemudian pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan $df = (3-1); (50-3) = 2; 47$ maka nilai F tabel sebesar 3,20. Karena nilai F hitung sebesar $41,467 > F$ tabel sebesar 3,20 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara Konsentrasi dan kesiapan belajar dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : *Pengaruh Konsentrasi, Kesiapan, Minat Belajar Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

Hotma Ida Br. Simamora (2025) : The Effect of Concentration and Readiness on Students' Interest in Learning Islamic Religious Education at State Junior High School 1 Tapung Hulu, Kampar Regency

This research aims to examine the effect of concentration and readiness on students' interest in learning Islamic Religious Education at State Junior High School 1 Tapung Hulu, Kampar Regency, using a quantitative correlational approach. The population consisted of all eighth-grade students at the school, with a total sample of 50 students. Data were collected through questionnaires, interviews, and documentation. The data analysis involved several stages: instrument prerequisite tests (validity and reliability tests), multiple correlation assumption tests (normality and linearity), and hypothesis testing (bivariate and multivariate correlation analyses). The results of the research are as follows: First, there is a significant effect of concentration on students' interest in learning Islamic Religious Education. This is evidenced by the calculated t-value of 3.912, which is greater than the t-table value of 2.011. The significance value is 0.000, which is less than 0.05, indicating that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Thus, concentration significantly affects students' interest in learning Islamic Religious Education. Second, there is a significant effect of learning readiness on students' interest in learning Islamic Religious Education. The calculated t-value for this variable is 3.835, exceeding the t-table value of 2.011, with a significance value of $0.000 < 0.05$. This means that H_0 is rejected and H_a is accepted, confirming a significant effect of learning readiness on students' interest. Third, there is a significant combined effect of concentration and learning readiness on students' interest in learning Islamic Religious Education. The calculated F-value is 41.467, with a significance value of 0.000. At a 5% significance level (0.05) and degrees of freedom $df = (3-1); (50-3) = 2; 47$, the F-table value is 3.20. Since $41.467 > 3.20$ and $0.000 < 0.05$, it is concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating a significant joint effect of concentration and learning readiness on students' interest in learning Islamic Religious Education at State Junior High School 1 Tapung Hulu, Kampar Regency.

Keywords: *Effect of Concentration, Learning Readiness, Interest in Learning Islamic Religious Education*

ملخص

هوتما إيدا بر. سيماورا (2025) : تأثير التركيز والاستعداد على رغبة تعلم مادة التربية الإسلامية لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية 1 تابونغ هولو بمنطقة كمبار

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير التركيز والاستعداد على رغبة تعلم مادة التربية الإسلامية لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية 1 تابونغ هولو بمنطقة كمبار باستخدام المنهج الكمي الارتباطي. اجتمع في هذا البحث جميع تلاميذ الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الحكومية 1 تابونغ هولو بمنطقة كمبار بينما العينة في هذا البحث 50 منهم. وقد تم جمع البيانات من خلال الاستبيان، والمقابلة، والتوثيق. وتم تحليل البيانات من خلال اختبار تمهيدي للاستبيان، وهو: اختبار التحقق والثبات، ثم اختبار شروط الارتباط المتعدد: اختبار التوزيع الطبيعي والخطية، واختبار الفرضية: اختبار الارتباط الثنائي والمتعدد. دلت نتائج البحث على ما يلي: أولاً، وجود العلاقة الهامة بين التركيز ورغبة تعلم مادة التربية الإسلامية لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية 1 تابونغ هولو بمنطقة كمبار، والدليل على ذلك أن متغير التركيز الذي يحمل قيمة t الحسابية بقدر $3,912 < t$ الجدولية بقدر $2,011$. وقيمة الدلالة الهام بقدر $0,05 > 0,000$ ومع ذلك يتم الاستنباط بأن الفرضية الصفريّة مرفوضة والفرضية البديلة مقبولة مما يدل على ودود التأثير الهام بين التركيز ورغبة تعلم مادة التربية الإسلامية لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية 1 تابونغ هولو بمنطقة كمبار. ثانياً، وجود العلاقة الهامة بين استعداد التعلم ورغبة تعلم مادة التربية الإسلامية لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية 1 تابونغ هولو بمنطقة كمبار. والدليل على ذلك أن متغير استعداد التعلم الذي يحمل قيمة t الحسابية بقدر $3,835 < t$ الجدولية بقدر $2,011$. وقيمة الدلالة الهام بقدر $0,05 > 0,000$ ومع ذلك يتم الاستنباط بأن الفرضية الصفريّة مرفوضة والفرضية البديلة مقبولة مما يدل على ودود التأثير الهام بين استعداد التعلم ورغبة تعلم مادة التربية الإسلامية لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية 1 تابونغ هولو بمنطقة كمبار. ثالثاً، وجود العلاقة الهامة بين التركيز واستعداد تعلم مادة التربية الإسلامية لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية 1 تابونغ هولو بمنطقة كمبار. والدليل على ذلك أن قيمة F الحسابية بقدر $41,467$ بالقيمة الهامة $0,000$ في المستوى الهام 5% أو $0,05$ و $df = (3 - 1) = 3$: $2 = 47$ وقيمة F الجدولية بقدر $3,20$ ، لأن قيمة F الحسابية بقدر $41,467 < F$ الجدولية بقدر $3,20$ والقيمة الهامة $0,05 > 0,000$. ومع ذلك يمكن الاستنباط بأن الفرضية الصفريّة مرفوضة والفرضية البديلة مقبولة، وهذا يدل على وجود تأثير التركيز والاستعداد على رغبة تعلم مادة التربية الإسلامية لدى تلاميذ المدرسة المتوسطة الحكومية 1 تابونغ هولو بمنطقة كمبار.

الكلمات المفتاحية: تأثير التركيز، الاستعداد، رغبة تعلم مادة التربية الإسلامية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan disini berfungsi sebagai media yang mengarahkan manusia pada perkembangan dan pertumbuhan potensi manusia seoptimal mungkin ke arah penyempurnaan diri, baik sebagai abdi Allah maupun sebagai khalifah fi lardhi yang senantiasa mengarah kepada fitrah Allah yang hanif.¹

Pada era modernisasi sekarang ini, belajar bukan lagi menjadi rutinitas yang disukai peserta didik. Hal tersebut dikarenakan ada banyak hal yang membuat peserta didik malas ataupun jenuh dalam belajar, seperti membutuhkan konsentrasi, waktu dan tenaga yang dikeluarkan, perasaan dan paksaan untuk meninggalkan berbagai kegiatan yang menyenangkan dibandingkan belajar, seperti bermain ponsel, game online, atau kegiatan lain baik positif atau negatif yang berasal dari lingkungan sekitar.² Akan tetapi, hal yang paling mendasar dari permasalahan dalam belajar tersebut adalah membutuhkan konsentrasi belajar. Peserta didik dituntut untuk tetap berkonsentrasi hingga pelajaran selesai.³

Konsentrasi menjadi salah satu permasalahan yang penting karena mempengaruhi kehidupan sehari-hari manusia. Dalam Islam konsentrasi juga dianggap penting, bahkan Islam sangat memperhatikan tentang konsentrasi

¹ Wahyuddin, “*Fungsi pendidikan islam dalam hidup dan kehidupan manusia*” volume v, nomor 2, Juli - Desember 2016, hlm 413.

² Amara Amaranggana Nur Ani'mah, ‘*Hubungan Antara Kecanduan Bermain Game Online Dengan Konsentrasi Belajar Siswa/Siswi SMA Negeri Jumapolo*’ (Universitas Kusuma Husada Surakarta, 2023).

³ Mutia Rahma Setyani and Ismah Ismah, ‘*Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar*’, Prosiding Senamku, 1 (2018), 73– 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dikatakan bahwa terpecahnya konsentrasi manusia disebabkan oleh gangguan setan. Sehingga, Rasulullah SAW menganjurkan kita untuk berdoa, sebagaimana di dalam Al-Qur'an yaitu Surat Al-Mu'minun ayat 97- 98

وَقُلْ رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ ۖ وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَنْ تَحْضُرُونِ

Artinya : *Dan katakanlah: "Ya Tuhanku aku berlindung kepada Engkau dari bisikan-bisikan syaitan. Dan aku berlindung (pula) kepada Engkau ya Tuhanku, dari kedatangan mereka kepadaku".*

Hal tersebut dikarenakan aspek yang mendukung peserta didik dalam belajar adalah konsentrasi. Jika peserta didik tidak dapat berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang berlangsung, maka dampaknya akan merugikan diri peserta didik itu sendiri karena tidak mendapatkan apa pun dari pelajaran tersebut. Karena begitu pentingnya konsentrasi bagi peserta didik, sehingga konsentrasi dapat menjadi prasyarat untuk peserta didik dalam belajar agar berhasil mencapai tujuan pembelajaran.⁴

Kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap suatu hal atau pelajaran pada dasarnya ada pada setiap orang, hanya besar dan kecilnya kemampuan itu berbeda-beda. Pemusatan pikiran merupakan kebiasaan yang dapat dilatih, jadi bukan bakat pembawaan. Pemusatan pikiran dapat dicapai dengan mengabaikan atau tidak memikirkan hal-hal yang lain yang tidak ada hubungannya, jadi hanya memikirkan satu hal yang dihadapi/dipelajari serta yang ada hubungannya saja.⁵

Konsentrasi dalam belajar merupakan hal yang sangat penting yang

⁴ Sagitha Artha Margiathi and others, 'Dampak Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik', Jurnal Primary Edu, 1.1 (2023), 61–68.

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2015 h 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

dapat mempengaruhi hasil belajar baik di sekolah maupun di rumah. Dengan berkonsentrasi peserta didik dapat dengan mudah memahami apa yang sedang dipelajarinya, sehingga apa yang dipelajari akan lebih mudah diingat dalam jangka panjang. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik yaitu dengan mengembangkan kemampuan dalam belajar. Dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis ketika belajar akan membuat peserta didik aktif dalam mengonstruksikan pengetahuannya, sehingga peserta didik menjadi fokus atau konsentrasi terhadap apa yang dipelajarinya.⁶

Proses pembelajaran dikatakan berhasil manakala tujuan pembelajaran itu tercapai. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada proses pembelajaran yang dijalani oleh peserta didik. Keberhasilan yang dicapai dalam belajar mengajar tidak hanya dilihat dari hasil akhir yang diraih oleh peserta didik, tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu konsentrasi belajar.⁷

Kesiapan sering kali disebut dengan readiness. Menurut Karwono & Mularsih mengemukakan bahwa “kesiapan atau readiness adalah kondisi individu yang memungkinkan mereka untuk belajar”. Menurut Slameto indikator kesiapan belajar yaitu “kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan (motivasi) dan pengetahuan”. Kesiapan belajar akan

⁶ Kornela Desi Lestari, ‘Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten Pada Siswa Kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau’ (IKIP PGRI Pontianak, 2020)

⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memudahkan siswa untuk belajar, karena siswa yang mempunyai kesiapan dalam belajar akan terdorong untuk memberikan respon yang positif dalam proses pembelajaran di mana keadaan tersebut akan mempengaruhi hasil belajarnya menjadi lebih baik. Hal ini didukung oleh pendapat Hamalik “faktor kesiapan turut menentukan hasil belajar, kesiapan akan memudahkan para siswa belajar untuk mencapai keberhasilan”. Oleh karena itu, siswa harus memperhatikan kesiapan belajarnya karena dengan adanya kesiapan belajar, siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga kondisi seperti ini akan mempengaruhi hasil belajarnya.⁸

Minat memegang peranan penting dalam segala hal, karena dengan adanya minat seseorang anak akan lebih bersemangat untuk melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan tanpa merasa adanya paksaan.⁹ Minat juga merupakan sesuatu kekuatan yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu.¹⁰ Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.¹¹

Minat memiliki kaitan yang erat dengan rasa ketertarikan,

⁸ Selviana, *pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar*. file:///C:/Users/user/Downloads/JURNAL SELVIANA 1592040016 PEND.%20AKUNTANSI %20(1).pdf

⁹ Syarif Hidayat, *Teori Dan Prinsip Pendidikan*, Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013, h. 86

¹⁰ Ahmad Susanto, *Teori & Pembelajaran Disekolah Dasar*, Jakarta : Kencana, 2013, h.66

¹¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Pt Graha Grafindo Persada, 2006, h. 130

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kecendrungan dan keinginan. Rasa ketertarikan itu berkaitan erat pula dengan suatu subjek, seperti ketertarikan terhadap sesuatu dan ingin memilikinya, artinya rasa ketertarikan dan keinginan untuk memiliki sesuatu tersebut menjadi penyebab awal timbulnya minat. Minat merupakan kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang tertentu. Pendapat yang sama dikemukakan pula oleh Slameto yang menyebut bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹²

Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹³ Minat juga berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, kegiatan benda dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁴

Anak didik yang berminat terhadap suatu mata pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Adanya minat dan perhatian dalam proses pembelajaran akan menghasilkan kegiatan pembelajaran yang efektif.¹⁵

Untuk mengembangkan minat dan segenap potensi siswa secara

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rienneka Cipta, 2013) h. 180

¹³ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Press, h. 152

¹⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, h. 121

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Pt Rhineka Cipta, h.167



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

individual dalam segenap dimensi kemanusiaannya agar seimbang kehidupan individual dan sosialnya perlu dilakukan pembinaan dari semua unsur pendidikan yang ada di sekolah, seperti yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003. Pembinaan pengembangan potensi menurut undang-undang Pendidikan Nasional itu mencakup kawasan yang amat luas yang meliputi bimbingan, pengajaran, dan latihan, serta semuanya mengacu pada pengembangan individual.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMP Negeri 1 Sumber Sari Tapung Hulu Kabupaten Kampar Kesulitan berkonsentrasi merupakan indikator adanya masalah belajar yang dihadapi siswa, karena hal itu akan menjadai kendala di dalam mencapainya hasil belajar yang diharapkan. Untuk membantu siswa agar dapat berkonsentrasi dalam belajar tentu memerlukan waktu yang cukup lama. Akan tetapi dengan bimbingan, perhatian serta bekal kecakapan yang dimiliki guru, maka secara bertahap hal ini akan dapat dilakukan.

Siswa yang kurang konsentrasi dalam proses pembelajaran dapat diketahui dari perilaku yang ditunjukkan seperti peserta didik yang dari awal pembelajaran tidak memperhatikan guru dan lebih asyik untuk bercanda atau mengobrol dengan temannya, Perhatian siswa sering teralihkan karna suara diuar kelas, Siswa tidak mampu menjelaskan ulang apa yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut diketahui dengan adanya gerak-gerik peserta didik yang mengobrol, tidak mendengarkan, bahkan mengantuk. Adapun kemungkinan penyebabnya adalah kurang tertariknya siswa terhadap mata

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran pendidikan agama islam yang membosankan karena pada jam terakhir pelajaran. Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ *Pengaruh Konsentrasi dan Kesiapan Belajar terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar*”.

B. Penegasan Istilah

1. Kesiapan Belajar

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi.¹⁶

Dalam pengertian diatas yang dimaksud kesiapan tersebut mencakup dari seluruh kemampuan atau kesediaan yang ada didalam individu baik jasmani maupun rohani untuk memberi respons atau reaksi dimana kemampuan tersebut dapat dikembangkan. Sehingga membuatnya individu yakin dan siap ketika pembelajaran berlangsung.

2. Konsentrasi

Konsentrasi belajar merupakan pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menyisihkan segala hal yang tidak berhubungan dengan objek yang dipelajari. Hal ini sepemahaman dengan yang dikemukakan oleh Slameto terkait konsentrasi dalam belajar, konsentrasi merupakan pemusatan pikiran terhadap suatu

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 113.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata pelajaran dengan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.¹⁷

3. Minat Belajar

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya. Minat belajar menurut Clayton Aldelfer dalam Nashar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin.¹⁸

C. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Kurangnya Tingkat konsentrasi belajar siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kampar
- b. Kurang siap nya siswa dalam mengikuti pelajaran dikelas dalam belajar Pendidikan Agama islam.
- c. Bagaimana minat belajar siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kampar ?

¹⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 86.

¹⁸ Andi Achur p. *Pengenbangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*, Jurnal Idaarah, Vol. III, No. 2, Desember 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kurang berminat nya siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam.
- e. Masih ada siswa yang ngantuk saat pembelajaran berlangsung.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang mengitari kajian ini, dan untuk mengarahkan penelitian ini sesuai dengan masalah yang akan dicari, maka penulis membatasi masalahnya pada *“Pengaruh Kesiapan dan Konsentrasi Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar ”*. Alasan membatasi masalah ini, agar masalah ini tidak meluas sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam memahami masalah pada judul ini.

3. Rumusan Masalah

- a. Apakah ada pengaruh kesiapan terhadap Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.?
- b. Apakah ada pengaruh konsentrasi terhadap minat belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar ?
- c. Apakah ada Pengaruh yang signifikan antara pengaruh kesiapan dan konsentrasi terhadap minat belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kesiapan belajar terhadap Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh konsentrasi belajar terhadap minat belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kampar
- c. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh yang signifikan antara kesiapan dan konsentrasi terhadap minat belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Teoretis

Untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan tema yang sejenis.

b. Praktis

- 1) Sebagai bahan referensi bagi pihak orang tua dan sekolah dalam melaksanakan pendidikan agama.
- 2) Sebagai salah satu sumbangan pemikiran bagi dunia akademis, praktisi pendidikan, dan orang-orang yang berafiliasi dalam dunia pendidikan.
- 3) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

E. Sistematika Penulisan

Penulis bermaksud menulis rencana daftar isi yang berdasarkan tata urutan tesis dari pendahuluan sampai penutup, agar mudah bagi pembaca

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mempelajari dan memahami isi dari tesis ini. Adapun kerangkanya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan pada bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi tesis yang meliputi latar belakang masalah, permasalahan yang meliputi (identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah), tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang kajian teori yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Adapun bahasan kajian teori ini meliputi kompetensi pedagogi guru, minat belajar siswa, hasil penelitian terdahulu, konsep operasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, prosedur pengumpulan data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kajian Teori

1. Kesiapan Belajar

Kesiapan sering kali disebut dengan readiness. Menurut Karwono & Mularsih mengemukakan bahwa “kesiapan atau readiness adalah kondisi individu yang memungkinkan mereka untuk belajar”.¹⁹ Menurut Slameto indikator kesiapan belajar yaitu “kondisi fisik, kondisi mental, kondisi emosional, kebutuhan (motivasi) dan pengetahuan”. Menurut Fitzgerald dan Strommen kesiapan adalah sebagai kemampuan anak mencapai tingkat perkembangan emosi, fisik, dan kognisi yang memadai sehingga anak mampu atau berhasil dengan baik. Sedangkan menurut Hurlock kesiapan ini terdiri dari kesiapan secara fisik dan kesiapan secara psikologis yang meliputi kesiapan emosi sosial dan mental.²⁰

Menurut Slameto Kesiapan atau readiness adalah seluruh kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi, kondisi individu yang memungkinkan mereka dapat belajar. Seseorang yang belum siap untuk melaksanakan

¹⁹ Karwono & Mularsih, Heni. 2017. Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar. Depok: Rajawali Pers.

²⁰ Helma & Edison, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa Untuk Penerapan Bahan Ajar Konseptual Mengintegrasikan Pengetahuan Terkait Dan Realistik. Jurnal Eksakta Pendidikan Vol 1 No 1. 2017, h. 87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu tugas dalam belajar akan mengalami kesulitan atau malah putus asa.²¹

Kesiapan belajar akan memudahkan siswa untuk belajar, karena siswa yang mempunyai kesiapan dalam belajar akan terdorong untuk memberikan respon yang positif dalam proses pembelajaran di mana keadaan tersebut akan mempengaruhi hasil belajarnya menjadi lebih baik. Hal ini didukung oleh pendapat Hamalik “faktor kesiapan turut menentukan hasil belajar, kesiapan akan memudahkan para siswa belajar untuk mencapai keberhasilan”. Oleh karena itu, siswa harus memperhatikan kesiapan belajarnya karena dengan adanya kesiapan belajar, siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga kondisi seperti ini akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Menurut Nasution Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon jawaban didalam cara tertentu terhadap situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kencedrungan untuk memberi respon.²²

Berdasarkan definisi diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kesiapan belajar merupakan kondisi awal suatu kegiatan belajar yang akan membuat siswa siap untuk memberi respon atau jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu.

²¹ Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

²² Nasution, Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar mengajar, (Jakarta:PT Bumi aksara, 2011) h.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor-faktor Kesiapan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar siswa, di bawah ini dikemukakan faktor-faktor kesiapan belajar dari beberapa pendapat, yaitu sebagai berikut:

1) Menurut Slameto, kondisi kesiapan mencakup tiga aspek yaitu:

a) Kondisi fisik, mental dan emosional.

Kondisi fisik adalah kesiapan tubuh jasmani seseorang untuk mengikuti kegiatan belajar. Kondisi fisik erat dengan kesehatan tubuh seseorang. Sehingga seseorang harus bisa menjaga kondisi fisiknya, misalnya menjaga pola makan, olahraga, waktu tidur. *Kondisi mental* adalah keadaan yang berhubungan dengan kecerdasan siswa. Misalnya kecakapan siswa dalam menyampaikan pendapat, memiliki rasa percaya diri.

Kondisi emosional adalah kondisi seseorang untuk dapat mengatur emosinya dalam menghadapi masalah. Misalnya mampu mengontrol emosi ketika ada masalah .

b) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan Kebutuhan merupakan segala sesuatu yang harus dipenuhi pada saat itu juga atau rasa membutuhkan terhadap materi yang diajarkan. Motif merupakan suatu daya penggerak atau pendorong. Motif sangat erat kaitannya dengan tujuan, di dalam menentukan tujuan dapat disadari atau tidak, akan untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat dan yang menjadi penyebab untuk berbuat itu adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motif. Hubungan antara kebutuhan, motif tujuan dengan kesiapan belajar adalah sebagai berikut:

- (1) Kebutuhan ada yang disadari dan ada yang tidak disadari
 - (2) Kebutuhan yang tidak disadari akan mengakibatkan tidak adanya dorongan untuk berusaha
 - (3) Kebutuhan mendorong usaha, dengan kata lain timbul motif
 - (4) Motif tersebut diarahkan ke pencapaian tujuan.
- c) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari. Keterampilan dan pengetahuan merupakan kemahiran, kemampuan serta pemahaman yang dimiliki siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Keterampilan ini misalnya kemahiran siswa dalam melakukan atau membuat sebuah alat peraga maupun sesuatu yang dibuat oleh siswa itu sendiri. Sedangkan pengetahuan misalnya pemahaman mengenai materi yang telah diajarkan.²³
- 2) Menurut Djamarah, faktor-faktor kesiapan
- a) Kesiapan fisik Misalnya tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan lesu, mengantuk, dan sebagainya).
 - b) Kesiapan psikis Misal ada hasrat untuk belajar, dapat berkonsentrasi dan ada motivasi intrinsik.

²³ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2013) h.113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Kesiapan Materiil.²⁴

b. Prinsip-Prinsip Kesiapan

Menurut Slameto prinsip-prinsip kesiapan meliputi:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.²⁵

Kesiapan untuk belajar harus lakukan pengkajian kemampuan awal peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, hal ini mengandung arti bahwa, bila seorang guru ingin mendapat gambaran kesiapan peserta didiknya untuk mempelajari sesuatu, maka harus melihat kesiapan siswa tersebut dari hasil belajarnya setelah proses pembelajaran berlangsung. Jika seorang individu kurang memiliki kesiapan untuk suatu tugas, seyogianya tugas itu ditunda sampai peserta didik itu siap mengerjakan tugas, dengan cara guru sengaja menata tugas itu sesuai dengan kesiapan peserta didik.

²⁴ Djamarah, *Op.Cit.*, hlm.35

²⁵ Slameto, *Op.Cit.* hlm.115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Aspek-aspek Kesiapan

Menurut Slameto mengemukakan aspek-aspek kesiapan adalah:

- 1) Kematangan (maturation) Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan.
- 2) Kecerdasan Perkembangan, kecerdasan menurut J. Piaget.

Menurutnya perkembangan kecerdasan adalah sebagai berikut:

- a) Sensori motor period (0-2 tahun) Anak banyak bereaksi reflek, reflek tersebut belum terkoordinasikan. Terjadi perkembangan perubahan sensori motor dari yang sederhana ke yang relatif lebih kompleks.
- b) Preoperational period (2-7 tahun) Anak mulai mempelajari nama-nama dari objek yang sama dengan apa yang dipelajari orang dewasa.
- c) Concrete Operation (7-11 tahun) Anak mulai dapat berfikir lebih dulu akibat-akibat yang mungkin terjadi dari perbuatan yang akan dilakukannya, ia tidak lagi bertindak coba-coba salah (trial and error).
- d) Formal operation (lebih dari 11 tahun) Kecakapan anak tidak lagi terbatas pada objek-objek yang konkret serta:
 - (1) Ia dapat memandang kemungkinan-kemungkinan yang ada melalui pemikirannya (dapat memikirkan kemungkinan kemungkinan).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Dapat mengorganisasikan situasi/masalah.
- (3) Dapat berfikir dengan betul (dapat berpikir yang logis, mengerti hubungan sebab akibat, memecahkan masalah/berpikir secara ilmiah).²⁶

2. Konsentrasi Belajar

Dapat dilihat dari kata asalnya, konsentrasi atau *consentrate* (kata kerja) berarti memusatkan dan dalam bentuk kata benda *consentration* artinya pemusatan. Sedangkan berdasarkan kamus Bahasa Indonesia konsentrasi adalah pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal.²⁷

Menurut seorang ahli Supriyo, konsentrasi merupakan pemusatan perhatian pikiran terhadap suatu hal menggunakan mengesampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. dapat disimpulkan asal pengertian pada atas berarti pemusatan pikiran terhadap bahan yang dipelajari menggunakan mengesampingkan seluruh hal yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran tadi. Seorang ahli Sadirman berpendapat, konsentrasi merupakan memusatkan segenap kekuatan perhatian pada situasi belajar.²⁸

Menurut Slameto konsentrasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar dan mengajar. Konsentrasi adalah memfokuskan pikiran terhadap suatu objek tertentu dengan

²⁶ Slameto, *ibid*, hlm.116

²⁷ Adi Partiwi Ngayungtyas, "Tesis Magister Pengembangan Prototipe Vidio Pembelajaran Konsep Binatang Dalam Upaya Penguasaan Konsep Dan Konsentrasi Pada Siswa Autis," UNESA Surabaya, 2012, 10

²⁸ Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grafindo Persada, 2010),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampingkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan proses belajar dan mengajar yang dilakukan.²⁹ Menurut hasil penelitian Aviana dan Hidayah menyatakan bahwa, konsentrasi merupakan pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku dalam bentuk penguasaan dan penggunaan pengetahuan yang terdapat dalam berbagai bidang.³⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar. Semakin tinggi tingkat konsentrasi maka proses belajar menjadi lebih efektif.

Konsentrasi (perhatian memusat) yakni memusatkan pikiran, perasaan, dan kemauan pada satu objek.³¹ Konsentrasi dimaksudkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar.³² Konsentrasi (pemusatan perhatian) maksudnya, perhatian seseorang yang hanya ditujukan pada satu objek, dengan sifat agak tetap, kukuh, kuat dan tidak mudah memindahkan perhatiannya pada objek lain.³³ Menurut Ibrahim Elfiky Konsentrasi adalah pemfokusan terhadap suatu objek di mana kita mampu menyelaraskan antara kekuatan hati dan pikiran.³⁴ Dalam belajar

²⁹ Des Syukurti, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Berbantuan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Konsentrasi Dan Hasil Belajar (Studi Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Lahat)', *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2020), 31–37

³⁰ Ria Aviana and Fitria Fatichatul Hidayah, 'Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang', *Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang*, 3.1 (2015), 30–33.

³¹ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal. 151

³² Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hal. 40.

³³ Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM Pers, 2010) hal. 81.

³⁴ Agus Wibowo dan Hamirin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hal. 190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan pemusatan perhatian (konsentrasi). Tanpa ini perbuatan belajar akan menghasilkan kesia-siaan. Kekecewaanlah yang ditemui. Ketidakmampuan seseorang berkonsentrasi dalam belajar disebabkan buyarnya perhatian terhadap suatu objek.

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran, pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa konsentrasi adalah suatu proses pemusatan pikiran kepada suatu objek tertentu. Dengan kata lain di dalam konsentrasi, orang harus berusaha keras agar segenap perhatiannya hanya boleh terfokus pada satu objek saja.

Sedangkan konsentrasi belajar adalah me[[musatkan segenap kekuatan perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Artinya siswa memperhatikan guru, mendengarkan, melihat dan memusatkan fikiran terhadap apa yang disampaikan guru, dan merespon stimulus yang diberikan guru dan menyampingkan semua hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

Disamping itu dengan adanya fokus (pusat) perhatian atau konsentrasi, maka:

- a. Akan membangkitkan minat peserta didik untuk menaruh perhatian dalam pengajaran dan menimbulkan daya konsentrasi itu sendiri.

³⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dapat mengorganisasikan bahan pelajaran yang menjadi suatu problem yang mendorong peserta didik selalu aktif dalam halmengamati, menyelidiki, memecahkan, dan menentukan jalan penyelesaiannya sekaligus bertanggung jawab atas tugas yang diserahkan kead[anya.
- c. Dapat memberikan struktur bahan pelajaran sehingga merupakan totalitas yang bermakna bagi peserta didik yang dapat digunakan untuk menghadapi lingkungan tempat ia hidup.³⁶

a. Ciri-ciri Konsentrasi Belajar

Engkoswara menjelaskan klasifikasi perilaku belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui ciri-ciri siswa yang dapat berkonsentrasi adalah sebagai berikut:

- 1) **Perilaku kognitif**, yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui:
 - a) Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila ditemukan
 - b) Komprehensif dalam penafsiran informasi
 - c) Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh
 - d) Mampu mengadakan analisis dan sistesis pengetahuan yang diperoleh

³⁶ Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010) hal. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) **Perilaku efektif**, yaitu perilaku yang berupa sikap dan apersepsi.

Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui:

- a) Adanya penerimaan, yaitu tingkat perhatian tertentu.
- b) Respon, yaitu keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan
- c) Mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide dan sikap seseorang

3) **Perilaku psikomotor**, Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui:

- a) Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru
- b) Komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan gerakan yang penuh arti

4) **Perilaku berbahasa**. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui adanya aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar.³⁷

b. Manfaat Konsentrasi Belajar

- 1) Peserta didik akan lebih mudah dan cepat menguasai materi pelajaran yang disajikan. Dapat dipastikan bahwa peserta didik yang konsentrasi dalam belajar sebenarnya ia jugasedang aktif. Jadi

³⁷ Diana Aprilia, Kadek Suranata, dan ketuk Dharsana, *Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) untuk meningkatkan konsentrasi Belajar Siswa di TKRI Negeri 3 Singaraja*. Diambil dari <https://www.neliti.com/id/publications/245200/penerapan-konseling-kognitif-dengan-teknik-pembuatan-kontrak-contingency-contrac> . e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling, Vol.2, no. 1, Tahun 2014 (diakses pada tanggal 6 November 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsentrasi juga dapat dijadikan suatu tanda bahwa peserta didik sedang aktif belajar.

- 2) Menambah semangat atau motivasi bagi peserta didik untuk lebih aktif beraktivitas dalam belajar. Memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 3) Suasana belajar menjadi yang semakin kondusif.
- 4) Memudahkan peserta didik mendapatkan pengalaman yang baru. Munculnya hal-hal yang positif (misalnya tidak mau mengayal) dalam diri peserta didik.³⁸

Menurut Okta Fitri Arianti dalam penelitiannya menyatakan terdapat beberapa manfaat jika peserta didik mampu berkonsentrasi dengan baik pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik akan lebih mudah dan cepat menguasai materi ajar yang disajikan,
- 2) Dapat dipastikan bahwa peserta didik yang berkonsentrasi dijadikan suatu tanda bahwa peserta didik sedang aktif belajar,
- 3) Menambah semangat atau motivasi bagi peserta didik untuk lebih aktif beraktivitas dalam belajar,
- 4) Memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.³⁹

³⁸ Ruslia Isnawati, *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar Pada Anak Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian (ADD))* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020). Hal. 87

³⁹ OKta Fitri Arianti, Nuzuar Ahmad, and Eka Yanuarti, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di Jam Siang Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)(Studi Kasus Di SMKN 1 Semende Darat Laut)' (IAIN CURUP, 2019). <https://e-theses.iaincurup.ac.id/196/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Prinsip-prinsip konsentrasi belajar

Konsentrasi yang efektif adalah suatu proses terfokusnya perhatian seseorang secara maksimal terhadap suatu objek kegiatan yang dilakukan dan proses tersebut terjadi secara optimal sertamudah karena orang yang bersangkutan mampu meningkatkan kegiatan yang sedang dilakukannya, ada beberapa prinsip-prinsip dalam konsentrasi belajar di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Konsentrasi pada hakikatnya merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan kemauan, pikiran, dan perasaannya.
- 2) Salah satu penunjang pertama dan untuk dapat melakukan konsentrasi efektif adalah adanya kemauan yang kuat dan konsisten.
- 3) Salah satu prinsip utama terjadinya konsentrasi efektif adalah jika seseorang dapat menikmati kegiatan yang sedang dilakukannya.⁴⁰

Konsentrasi akan terjadi dengan mudah jika peserta didik mampu menikmati pelajaran yang ia terima dan memperhatikan materi tersebut secara fokus, karena pada hakikatnya konsentrasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan kemampuan, pikiran dan perasaan.⁴¹ Ada beberapa prinsip konsentrasi yang efektif di antaranya:

- 1) Konsentrasi pada hakikatnya merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan kemauan, pikiran dan perasaannya. Dengan

⁴⁰ Ibid

⁴¹ Eni Fariyatul Fahyuni and Istikomah Istikomah, '*Psikologi Belajar & Mengajar (Kunci Sukses Guru Dalam Interaksi Edukatif)*' (Nizamia Learning Center, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan tersebut seseorang akan mampu memfokuskan sebagian besar perhatiannya pada objek yang dikehendaki.

- 2) Untuk mengendalikan kemauan, pikiran dan perasaan agar tercapai konsentrasi yang efektif dan mudah seseorang harus berusaha menikmati kegiatan yang saat itu sedang dilakukannya.
- 3) Konsentrasi akan terjadi secara otomatis dan mudah jika seseorang telah menikmati kegiatan yang dilakukannya.
- 4) Salah satu penunjang pertama dan utama untuk dapat melakukan konsentrasi efektif adalah adanya kemauan yang kuat dan konsisten.
- 5) Untuk dapat melakukan konsentrasi efektif diperlukan faktor pendukung dari diri orang tersebut (faktor internal) yang meliputi kondisi mental dan fisik yang sehat.
- 6) Konsentrasi efektif juga baru akan terjadi maksimal jika didukung oleh faktor –faktor yang ada di luar orang tersebut (faktor eksternal) yaitu situasi dan kondisi lingkungan yang menimbulkan rasa aman, nyaman dan menyenangkan.
- 7) Salah satu prinsip utama terjadinya konsentrasi efektif adalah jika seseorang dapat menikmati kegiatan yang sedang dilakukannya.⁴²

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

Tidak dapat berkonsentrasi ketika melakukan aktivitas belajar merupakan bentuk kesulitan belajar yang disebabkan oleh factor-faktor

⁴² Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi* (Jakarta: Puspa Swara, 2003), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berasal dari luar maupun dari dalam diri peserta didik. Sesuai kesulitan berkonsentrasi disebabkan karena peserta didik kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, keadaan lingkungan yang mengganggu pikiran, banyak urusan masalah-masalah, kesehatan yang terganggu, dan bosan terhadap mata pelajaran maupun suasana sekolah. Peserta didik sering merasa tidak berkonsentrasi belajar karena ini sedang mempelajari pelajaran yang tidak disukai atau pelajaran yang tingkat kesulitannya cukup tinggi dan pelajaran dari guru yang tidak disukai.⁴³

Faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa menurut Slameto di antaranya:

- 1) Kurangnya minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.
- 2) Perasaan gelisah, tertekan, marah, khawatir, takut, benci dan dendam.
- 3) Suasana lingkungan belajar yang berisik dan berantakan.
- 4) Kondisi kesehatan jasmani.
- 5) Kebosanan terhadap pelajaran atau sekolah.⁴⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar Menurut Thursan Hakim, konsentrasi belajar seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁴⁵

⁴³ Tri Mindari and Supriyo Supriyo, 'Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan', Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, 4.2 (2015).

⁴⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 86.

⁴⁵ Siti Nurmaliana, 'Konsentrasi Belajar dan Penyesuaian Diri pada Siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Ciawigebang Tahun Ajaran 2016/2017', Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, 5.9 (2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal merupakan faktor yang menentukan apakah seseorang dapat melakukan konsentrasi belajar secara efektif atau tidak. Berikut ini yang termasuk ke dalam faktor internal :

a) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah meliputi kesehatan badan atau fisik seseorang secara keseluruhan. Faktor jasmaniah terdiri dari kondisi fisik yang prima dan terhindar dari kuman serta penyakit, cukup istirahat dan tidur, mengonsumsi makanan yang memenuhi standar gizi yang seimbang, panca indra dapat berfungsi dengan baik, serta tidak menderita gangguan fungsi otak dan syaraf.

b) Faktor rohaniah

Faktor rohaniah terdiri dari kondisi kehidupan yang cukup tenang, memiliki sifat sabar dan konsisten, taat beribadah sebagai unsur pendukung ketenangan, tidak memiliki masalah yang berat, dan memiliki kemauan keras serta tidak mudah putus asa.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Yang termasuk ke dalam faktor eksternal antara lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan sekitar yang cukup tenang, udara yang nyaman dan bebas dari polusi maupun bau-bauan yang mengganggu kenyamanan, penerangan yang cukup, suhu di sekitar lingkungan yang menunjang kenyamanan dalam melakukan kegiatan yang memerlukan konsentrasi, dan dukungan dari orang-orang di sekitar.

Menurut Hadi Cahyono dalam penelitiannya analisis deskriptif faktor-faktor konsentrasi belajar mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi peserta didik antara lain:⁴⁶

- a) Faktor Lingkungan yaitu, lingkungan dapat mempengaruhi kemampuan dalam berkonsentrasi, kita akan dapat memaksimalkan kemampuan konsentrasi. Jika kita dapat mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap konsentrasi, kita mampu menggunakan kemampuan kita pada saat dan suasana yang tepat.
- b) Faktor Modalitas yaitu, modalitas belajar yang menentukan peserta didik dapat memproses setiap informasi yang diterima. Konsentrasi dalam belajar dan kreativitas guru dalam mengembangkan strategi dan metode pembelajaran di kelas

⁴⁶ Mela Wahyu Winanda, 'Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar', Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 4.3 (2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik sehingga hasil belajarnya pun akan meningkat pula.⁴⁷

- c) Faktor Pergaulan yaitu, pergaulan juga dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima pelajaran, perilaku dan pergaulan mereka, dapat mempengaruhi konsentrasi belajar yang dipengaruhi juga oleh beberapa faktor, seperti faktor teknologi yang berkembang saat ini contohnya televisi, internet. Hal ini sangat berpengaruh pada sikap dan perilaku peserta didik.⁴⁸
- d) Faktor Psikologi yaitu, faktor psikologi juga dapat mempengaruhi bagaimana sikap dan perilaku peserta didik dalam berkonsentrasi, misalnya karena adanya masalah dalam lingkungan sekitar dan keluarga, hal ini tentunya akan mempengaruhi psikologi peserta didik, karena peserta didik akan kehilangan semangat dan motivasi belajar mereka, tentunya akan berpengaruh juga terhadap tingkat konsentrasi peserta didik yang akan semakin menurun.

⁴⁷ Luh Putu Ayu Widya Ningsih, Kadek Suranata, and I Ketut Dharsana, 'Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Meditasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Kelas X Titl 3 SMK Negeri 3 Singaraja', Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, 2.1 (2014). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/3913> (diakses pada tgl 6 November 2024)

⁴⁸ Putri O Hutasoit and others, 'Peningkatan Konsentrasi Siswa dalam Mengikuti Seminar dengan Metode Demonstrasi', Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia, 1.4 (2022), 26–36. <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/Perigel/article/view/228/209>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Urgensi Konsentrasi dalam Belajar

Konsentrasi dalam belajar sangat penting dan dibutuhkan bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran agar kompetensi yang diharapkan dapat dikuasainya bisa tercapai dengan baik. Begitu pentingnya konsentrasi bagi peserta didik sehingga konsentrasi merupakan prasyarat bagi peserta didik agar dapat belajar dan berhasil mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁹ Berikut ini beberapa penjelasan tentang pentingnya konsentrasi dalam belajar:

- 1) Kecepatan, kemampuan kita dalam berkonsentrasi akan mempengaruhi kecepatan dalam menangkap materi yang dibutuhkan.
- 2) Kekuatan. Konsentrasi adalah sumber kekuatan. Pikiran kita akan bekerja berdasarkan “ingat” dan “lupa”. Pikiran kita tidak bisa bekerja untuk lupa dan untuk ingat dalam satu waktu. Lupa dan ingat akan dilakukan secara bergantian dalam tingkat kecepatan yang sangat maha super.
- 3) Keseimbangan. Semakin bagus kemampuan kita dalam berkonsentrasi, maka semakin cepat kita bisa menangkap sinyal dari dalam diri tentang apa yang kurang, apa yang lebih, apa yang perlu dilakukan, atau apa yang perlu dihindari, apa yang baik dan apa yang tidak baik.⁵⁰

⁴⁹ Zulfanurrahman Nugrahadi and Caraka Putra Bhakti, ‘Desain Pengembangan Simulasi Permainan Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa’, in *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, 2021, I.

⁵⁰ Anna Qomariana, ‘Pengaruh Quantum Learning Dengan Teknik Musik Instrumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Minat Belajar

Dalam kehidupan sehari-hari sering mempergunakan istilah “minat” minat maksudnya disini untuk menyatakan keinginan, kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu hal atau menyangkut rasa senang atau tidak senang terhadap suatu objek.

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Ringkasnya, minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu.⁵¹ Moh.Uzer Usman menambahkan bahwa minat adalah sifat yang relatif menetap pada diri seseorang.⁵²

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya .

Minat belajar menurut Clayton Aldelfer dalam Nashar adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin. Berdasarkan definisi dari para ahli dapat disimpulkan bahwa

Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah’, Jurnal Pendidikan Islam, 2.2 (2018), 194– 211.[file:///C:/Users/user/Downloads/nufanbalafif,+Journal+manager,+02+Pengaruh+quantum+learning+\[Anna,+Annisaul\].pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/nufanbalafif,+Journal+manager,+02+Pengaruh+quantum+learning+[Anna,+Annisaul].pdf)

⁵¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 121

⁵² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat belajar adalah energi kekuatan yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan belajar.

Minat belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan, namun juga bergantung pada apakah seseorang memilih tujuan penguasaan (tujuan mempelajari), yang fokusnya adalah mempelajari suatu kemampuan baru dengan baik; atau tujuan kinerja, yang fokusnya adalah mendemonstrasikan atau memperlihatkan kemampuan kita pada orang lain.

Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang lebih baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang tinggi menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah, lebih lanjut mengemukakan bahwa minat timbul karena adanya suatu yang diperoleh.

Menurut Depdiknas dikutip oleh Andi Achru P. Minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan”, sedangkan berminat dapat diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan).⁵³ Menurut istilah sederhana yang telah dikutip oleh Muhibbin Syah minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁵⁴

⁵³ Andi Achru P. “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran”, Jurnal Idaarah, 2019, Vol.3, No.2, h.206

⁵⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015), h.152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Ciri-ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock dalam Ahmad menyebutkan bahwa ada tujuh ciri-ciri minat belajar, sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 5) Minat dipengaruhi budaya 6) Minat berbobot emosional

Sedangkan menurut Slameto bahwa siswa yang memiliki minat belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati
- 4) Lebih menyukai hal yang menjadi minatnya daripada hal yang lainnya

Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kepuasan dan kebanggaan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Oleh karena itu dapat juga disimpulkan bahwa ketika siswa memiliki minat dalam belajar, maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian hasil belajar.

Indikator minat belajar Menurut Djaramah ada beberapa indikator minat belajar yaitu, rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dan memberikan perhatian.⁵⁵

Dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar terdiri dari sebagai berikut

- 1) Perasaan senang atau rasa suka karena tidak ada keterpaksaan ketika mempelajari mata pelajaran tersebut.
- 2) Perhatian ketika belajar dikarenakan ketika siswa tersebut telah menaruh minat pada mata pelajaran tersebut, maka siswa tersebut akan berusaha untuk memperhatikan penjelasan materi tersebut yang telah diberikan oleh guru tersebut.
- 3) Keterlibatan dalam belajar atau partisipasi dan mengikuti aktivitas dalam belajar.

⁵⁵ Djaramah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003, hal. 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aspek Minat Belajar

Sama seperti yang sudah diketahui sebelumnya bahwa minat belajar adalah hubungan yang mengaitkan individu dengan suatu objek yang mendorong mereka untuk memperdalam pengetahuan tentang segala aspek yang berkaitan dengan minat belajar siswa. Dalam teori yang dibahas di bawah ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut para ahli.

Menurut Crow, mengemukakan aspek-aspek minat terdiri:

- 1) Ketertarikan atau perasaan gembira, timbulnya ketertarikan disebabkan oleh pandangan bahwa objek tersebut memiliki makna penting bagi individu yang bersangkutan.
- 2) Perhatian merupakan aktivitas yang dijalankan seseorang dalam kaitannya dengan memilih rangsangan dari lingkungan yang dihadapinya.
- 3) Kesadaran adalah komponen kognitif dalam diri individu yang mendorong mereka terlibat dalam kegiatan belajar secara sukarela, tanpa paksaan, serta mampu mengatasi kendala apa pun yang muncul. Individu ini juga menggunakan intuisi mereka untuk membuat keputusan dan memiliki kepercayaan pada kapabilitas mereka dalam belajar.
- 4) Konsentrasi ialah upaya untuk memusatkan seluruh perhatian pada objek tertentu yang relevan dengan aktivitas belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Syahputra elemen minat belajar terdapat tiga elemen yaitu:

1) Aspek Kognitif

Aspek ini didasari dalam tahap perkembangan pada waktu kanak-kanak mengenai elemen-elemen yang terkait dengan minat, biasanya terlihat dalam bentuk pertanyaan yang bervariasi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa jenis-jenis seperti pilihan jenis tes yang meliputi pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan, esai, jawaban singkat, dan sebagainya. Jenis pertanyaan yang digunakan akan disesuaikan dengan pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada siswa serta tingkat pemahaman kognitif yang ingin diukur oleh guru pada siswa. Pendekatan pengukuran ini juga disesuaikan dengan sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dimensi afektif atau perasaan yang mendalam adalah suatu konsep yang mencerminkan dimensi kognitif dan minat yang tercermin melalui sikap terhadap aktivitas yang menarik perhatiannya. Dari afektif yang timbul maka siswa menunjukkan minat nya melalui pengukuran yang dilakukan lewat kognitif.

2) Aspek Psikomotorik

fokus pada eksekusi atau tindakan fisik, yang menjadi tindak lanjut dari pengetahuan yang diperoleh melalui aspek kognitif dan di wujudkan dalam bentuk nyata melalui aspek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikomotorik. Berkaitannya dengan pendapat di atas Menurut Djamarah (2019:23) Mengindikasikan bahwa minat bisa tercermin dari perilaku siswa dengan Lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya, juga Terlibat secara aktif dalam aktivitas, yang mengakibatkan Pemberian perhatian yang lebih besar pada hal yang menarik minat mereka.

Berdasarkan uraian aspek di atas, disimpulkan bahwa minat belajar didasarkan oleh aspek kognitif yang menghubungkan dengan minat dan aspek afektif atau emosi yang mendalam serta menampilkan konsep yang kognitif dan minat yang ditampilkan dalam sikap terhadap aktifitas yang diminatinya pada proses tingkah laku atau pelaksanaan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotorik. Kemudian minat memberikan perhatian, ketertarikan atau rasa senang bagi diri individu. Perhatian dilakukan seseorang dalam rangsangan yang datang dari lingkungannya.⁵⁶

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat sebagai salah satu faktor internal psikologis yang mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar, minat tidak muncul dengan sendirinya, akan tetapi banyak faktor yang menyebabkan minat dalam diri siswa itu timbul terhadap beberapa mata pelajaran yang diajarkan oleh guru bidang studi. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat antara lain:

⁵⁶ 9. BAB II.pdf (unpas.ac.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu, diantaranya:

a) Faktor Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi apabila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Prinsip dasarnya ialah bahwa motivasi seseorang cenderung akan meningkat apabila yang bersangkutan memiliki minat yang besar dalam melakukan tindakannya.⁵⁷

b) Faktor Perhatian

Menurut Gazali dalam Slameto yang dikutip dari buku karangan Tohirin menyatakan bahwa perhatian merupakan keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau benda-benda atau sekumpulan objek. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, siswa harus memberi perhatian penuh pada bahan yang dipelajarinya, karena apabila bahan pelajaran tidak menjadi perhatian bagi siswa, akan menimbulkan kebosanan, sehingga yang bersangkutan tidak suka lagi belajar.⁵⁸

c) Faktor Bakat

Bakat adalah merupakan suatu potensi atau kemampuan khusus yang bersifat menonjol yang dimiliki seseorang.

⁵⁷ Muhamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan pengajaran*, (Bandung: Pustaka Quraisys, 2004), h. 69

⁵⁸ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan melalui pendidikan atau latihan-latihan tertentu bakat tersebut akan dapat berkembang dan diaktualisasikan menjadi satu kemampuan atau kecakapan yang nyata. Bakat akan memungkinkan seseorang untuk berprestasi lebih baik dalam bidang yang sesuai dengan bakat yang dimilikinya.⁵⁹

d) Faktor Kematangan dan Kesiapan

Kematangan merupakan suatu tingkatan atau fase dalam pertumbuhan seseorang. Dimana seluruh organ-organ biologisnya sudah siap untuk melakukan kecakapan baru.⁶⁰

- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri individu, diantaranya:

a) Faktor Belajar

Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang semula tidak menyenangi suatu mata pelajaran tertentu lama kelamaan disebabkan bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut minat pun akan tumbuh, sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut. Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁶¹

⁵⁹ Abdul Rahman Shaleh, Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 254

⁶⁰ *Ibid* 211

⁶¹ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2003), h. 246

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Faktor Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Dan sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik tentu akan dikesampingkan oleh siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Slameto bahwa minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

c) Faktor Guru

Dalam proses pembelajaran, kehadiran guru masih menempati posisi penting, meskipun di tengah pesatnya kemajuan teknologi yang telah merambah kedunia pendidikan. Dalam berbagai kajian diungkapkan bahwa secara umum sesungguhnya tugas dan tanggung jawab guru mencakup aspek yang luas, lebih dari sekedar melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Parkey, mengemukakan bahwa guru tidak hanya sekedar sebagai guru di depan kelas, akan tetapi juga sebagai bagian dari organisasi yang turut serta menentukan kemajuan sekolah bahkan di masyarakat.⁶²

⁶² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama.⁶³ Keluarga adalah satu-satunya sistem sosial yang diterima oleh semua masyarakat, baik yang agamis maupun non agamis. Keluarga memiliki peran, posisi, dan kedudukan yang bermacam-macam di tengah-tengah masyarakat. Sebagai lembaga terkecil dalam masyarakat, keluarga juga memiliki peran yang sangat penting dan cukup luas. Dari keluarga ini pula tumbuh masyarakat yang maju, peradaban modern, dan perkembangan-perkembangan lainnya.

d. Cara Meningkatkan Minat Belajar

Beberapa ahli berpendapat mengenai cara yang efektif untuk meningkatkan minat belajar seseorang yakni dengan mengembangkan minat yang telah ada. Sebagai contoh siswa memilih peminatan studinya di bidang ilmu sosial maka secara otomatis seharusnya semua mata pelajaran yang tergolong pada rumpun ilmu sosial akan disukai oleh dirinya. Selain itu, Slameto mengatakan bahwa, “pengajar dapat berusaha membentuk minat minat baru pada diri siswa dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang”.

⁶³ Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dianjurkan pula oleh Nurkancana dalam Susanto bahwa usaha untuk meningkatkan minat belajar dapat dilakukan seperti berikut.

1) Meningkatkan minat anak-anak

Setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat siswanya. Karena minat merupakan komponen yang penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan, serta pembelajaran di ruang kelas pada khususnya.

2) Memelihara minat yang timbul

Apabila anak-anak menunjukkan minat yang kecil, maka tugas guru untuk memelihara minat tersebut.

3) Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik

Sekolah merupakan lembaga yang menyiapkan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat, maka sekolah harus mengembangkan aspek ideal agar anak-anak menjadi anggota masyarakat yang baik.

4) Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak-anak tentang lanjutan studi atau pekerjaan sesuai baginya, minat merupakan bahan pertimbangan untuk mengetahui kesenangan anak, sehingga kecenderungan minat terhadap sesuatu yang baik perlu bimbingan lebih lanjut.

Menurut Djamarah, ada beberapa strategi yang dapat diadopsi oleh guru untuk merangsang atau meningkatkan minat belajar siswa, yakni:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengajukan situasi di mana siswa merasa ada kebutuhan pribadi untuk belajar, mendorong mereka untuk belajar secara sukarela tanpa tekanan dari pihak lain.
- 2) Mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman hidup siswa, agar materi yang diajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.
- 3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk meraih pencapaian belajar yang baik melalui penyediaan lingkungan pembelajaran yang kreatif dan kondusif.
- 4) Mengadopsi berbagai teknik mengajar yang beragam dan sesuai dengan perbedaan individual siswa, termasuk variasi dalam metode pengajaran.

Menurut Slamteo, menguraikan langkah-langkah untuk meningkatkan minat belajar sebagai berikut:

- 1) Memanfaatkan minat yang sudah dimiliki siswa.
- 2) Memberikan informasi kepada siswa tentang ketertarikan antara materi ajar sekarang dengan materi ajar sebelumnya, serta menggambarkan relevansinya bagi masa depan siswa.
- 3) Menggunakan insentif sebagai bagian dari upaya untuk mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Ormrod strategi yang sering kali mendorong minat siswa terhadap topik-topik kelas meliputi:

- 1) Mendemonstrasikan kegembiraan dan antusiasme terhadap topik-topik kelas sebagai contoh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Terkaadang memasukkan elemen unik, variasi, imajinasi, atau elemen misteri dalam pelajaran dan prosedurnya.
- 3) Mendorong siswa untuk mengenal tokoh-tokoh sejarah atau karakter fiksi dan merenungkan perasaan atau pemikiran yang mungkin dialami oleh individu-individu tersebut.
- 4) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk merespons materi pelajaran secara aktif.

e. Indikator Minat Belajar

Slameto mengatakan bahwa beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas maka dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

- 1) Perasaan Senang Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.
- 2) Keterlibatan Siswa Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Ketertarikan Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.
- 4) Perhatian Siswa Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

4. Hubungan Konsentrasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa.

Konsentrasi itu baru bisa timbul bila kita menaruh perhatian terhadap sesuatu permasalahan, terutama perhatian yang bersifat spontan yang ditimbulkan oleh minat terhadap sesuatu hal. Perhatian yang tidak spontan, yaitu yang diciptakan secara sadar oleh kemampuan seseorang, juga dapat menimbulkan konsentrasi. Karena itu, apabila seseorang pelajar/mahasiswa mau mengembangkan minatnya dan melatih diri, maka insya Allah, kemampuan konsentrasinya sedikit demi sedikit akan bertambah besar sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang mudah dilakukan sewaktu-waktu diperlukan.⁶⁴ Kurangnya minat terhadap sesuatu

⁶⁴ Idrus, *Kiat sukses belajar*. Pekalongan: Cv bahagi batang, .2000. h. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persoalan akan menyebabkan seseorang sulit untuk memusatkan pikirannya pada persoalan tersebut. Seseorang pelajar atau mahasiswa yang tidak berminat terhadap sesuatu mata pelajaran, akan mengakibatkan ia sulit memahami isi pelajaran itu. Akhirnya hal itu dapat mendorongnya untuk memikirkan hal-hal lain yang tidak ada kaitannya sama sekali dengan mata pelajaran tadi.⁶⁵

Landasan utama untuk mengembangkan keterampilan memusatkan perhatian ialah minat. Dalam pengertian yang paling dasar, minat berarti sibuk, tertarik atau terlibat sepenuhnya dengan kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu. Dengan demikian, minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang mahasiswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pengalaman tentang berbagai bidang ilmiah yang dituntutnya di perguruan tinggi. Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian (konsentrasi), minat mempunyai peranan sebagai berikut:⁶⁶

- a. Melahirkan perhatian yang serta merta
- b. Memudahkan terciptanya pemusatan perhatian
- c. Mencegah gangguan perhatian dari luar

Minat melahirkan perhatian yang serta merta, perhatian serta merta memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama, dan konsentrasi yang kuat dapat mencegah pengalihan perhatian dari luar. Dengan demikian minat merupakan landasan bagi pemusatan perhatian

⁶⁵ *Ibid.*

⁶⁶ Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, Bandung: Cv. Yrama Widya, 2010, h 57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kegiatan belajar.oleh karena itu, setiap mahasiswa perlu secara mandiri menumbuhkanminat dalam batinnya dan terus menerus menumbuhkan minat dalam kegiatan belajar.

5. Hubungan Kesiapan Belajar Dengan Minat Belajar.

Menurut Slameto kesiapan dalam belajar merupakan keadaan yang secara keseluruhan pada seseorang yang menjadikan siap dalam memberikan tanggapan secara tertentu terhadap suatu keadaan yang diperlukan dalam mencapai tujuan belajar. Kesiapan adalah kondisi suatu individu untuk melakukan sebuah tindakan untuk memberikan respon terhadap suatu situasi tertentu. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat mendorongnya untuk dapat menyesuaikan diri pada kondisi kegiatan pembelajaran. Menurut Setiawan Kesiapan belajar merupakan semua kondisi pada seseorang yang dapat membuat mereka siap untuk memberikan jawaban ataupun respon yang dalam suatu proses pembelajaran. Salah satu indikator yang membuat seseorang dapat menerima pembelajaran dengan baik adalah apabila orang tersebut telah siap untuk belajar. Menurut Hartono pada situasi serta kondisi siswa yang telah siap untuk menerima pembelajaran dari seorang guru adalah siswa yang berusaha untuk merespon atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Kesiapan belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang mendukung situasi untuk belajar. Menurut Susanto minat belajar berkaitan dengan pengaruh kepribadian, motivasi, genetika, ekspresi, citradiri dan lingkungan. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai hubungan yang erat dengan kemauan belajar. Minat belajar sangat penting pada siswa. Karena jika siswa tidak mempunyai minat belajar yang besar terhadap suatu objek/materi yang dipelajari akan sulit dipahami siswa untuk tekun guna dalam memperoleh hasil yang baik.

Rendahnya minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh siswa itu sendiri melainkan ada faktor lain yang menyebabkan mengapa seorang siswa memiliki minat belajar yang rendah terhadap sesuatu materi. Faktor lain yang mempengaruhi adalah faktor pertama jasmani, faktor kedua psikologi, faktor ketiga keluarga dan faktor keempat sekolah. Kemudian faktor yang menyebabkan daya tarik seorang siswa terhadap sesuatu itu rendah. Jika faktor tersebut mendukung siswa dalam belajar maka siswa tidak akan kesulitan dalam melaksanakan proses belajar mengajar tersebut. Siswa akan dapat menerima pembelajaran yang diberikan guru (Barimbing et al., 2022).⁶⁷

6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Ruang lingkup pendidikan agama Islam juga

⁶⁷ Dedy Ikhza Hafidz, Kartinah, Sukamto, Sri Mariyatun, Jurnal Pendidikan dan Konseling, *Analisis Minat Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Di Kelas 3 SDN Sampangan 02*, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023 E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/13099/10030>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

identik dengan aspek-aspek pengajaran agama Islam karena materi yang terkandung di dalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Ruang lingkup pendidikan Agama Islam pada dasarnya sejalan dengan ruang lingkup agama Islam yang mencakup tiga aspek yaitu:

1. Hubungan Manusia dengan Penciptanya (Allah SWT)

Hubungan manusia dengan Allah SWT merupakan hubungan vertikal (garis tegak lurus) antara makhluk dengan Penciptanya atau habluminalloh. Ruang lingkup program pengajarannya mencakup segi Iman, Islam dan Ihsan. Sebagai alat untuk meresapi keyakinan dan ketundukan kepada Maha Pencipta, maka termasuk kedalam ruang lingkup ini pelajaran membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan segala aturannya, ibadah dan keimanan.⁶⁸

2. Kedua Hubungan Manusia dengan Manusia

Hubungan manusia dengan manusia merupakan hubungan horizontal (garis mendatar) antara manusia dengan manusia lainnya dalam suatu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara menempati prioritas kedua dalam ajaran Islam. Ruang lingkup program pengajarannya, berkisar pada pengaturan hak dan kewajiban antara manusia yang satu dengan manusia yang lain dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Dalam hal ini, bahan pelajarannya mencakup Akhlaq, Syari'ah, Mu'amalah dan Tarikh.

⁶⁸ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019), hal. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ketiga hubungan manusia dengan makhluk lain atau lingkungannya Agama

Islam banyak mengajarkan kepada kita tentang alam sekitar. Allah menciptakan manusia sebagai Khalifah di bumi untuk mengelola dan memanfaatkan alam yang telah dianugerahkan Allah, untuk kemaslahatan

manusia sesuai dengan garis-garis yang telah ditentukan Allah (sunnatullah).

Adapun aspek Pendidikan Agama Islam pada SMA/SMK meliputi :

- 1). Al-Quran/Hadis; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menterjemahkan dengan baik dan benar.
- 2). Keimanan; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai nilai asma"ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- 3). Akhlak; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela
- . 4) Fiqih/Ibadah; menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu"amalah yang baik dan benar.
- 5) Tarikh dan Kebudayaan Islam; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (ibrah) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.⁶⁹

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian Ratih Novianti dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Palembang ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini berjumlah 149 siswa yang terdiri dari siswa kelas X. Penentuan subyek penelitian ini ditentukan dengan mengambil sampel secara acak yang menggunakan teknik sampling purposive sample. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala likert. Instrumen yang digunakan adalah skala Lingkungan belajar dan skala konsentrasi belajar. Validasi instrumen dilakukan dengan validasi ahli. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan belajar siswa kelas X di MAN 2 Palembang sebanyak 29 (65,90%) siswa berada pada kategori tinggi, 1 (2,28%) siswa berada pada kategori sedang, dan 14 (31,81%) siswa berada pada kategori Rendah, Konsentrasi belajar siswa kelas X di MAN 2 Palembang sebanyak 29 (65,90%) siswa berada pada kategori Tinggi, 2 (4,54%) siswa berada pada kategori sedang, 13

⁶⁹ Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia No. 211 Tahun 2011, h. 40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(29,54%) siswa berada pada kategori Rendah. Pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Palembang “r” / rn =0,304 < 0,90 > 0,393. Ini berarti bahwa hipotesis alternatif (Ha) terbukti atau dapat di terima dan hipotesis nihil ditolak (H0) artinya terdapat pengaruh yang signifikan Antara lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa di MAN 2 Palembang.⁷⁰

2. Penelitian Sagitha Artha Margiathi¹, Oni Larian, Risma Wulandari, Nursita Delia Putri, Vina Febiani Musyadad dengan judul “*Dampak Konsentrasi Belajar Terhadap hasil Belajar Peserta Didik*”. Penelitian ini dilatarbelakangi karena menurunnya daya konsentrasi anak pada proses pembelajaran yang disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang monoton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak konsentrasi anak pada saat proses pembelajaran di dalam kelas terhadap hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwa konsentrasi belajar anak kelas 1 di MI Nurussalam mendapatkan hasil yang baik. Berdasarkan tabel diatas peserta didik yang memiliki konsentrasi yang baik berjumlah 4 orang, 5 orang memiliki konsentrasi belajar sedang, dan 1 orang memiliki konsentrasi belajar yang kurang. Kesimpulan penelitian ini bahwa konsentrasi belajar merupakan salah satu

⁷⁰Ratih Novianti dengan judul “*Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Palembang*”. Jurnal PAI Raden Fatah Vol.1 No.1 Januari 2019 <https://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/3010/2052>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor pendukung yang sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar. Konsentrasi belajar merupakan kondisi serta kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian atau pikiran dalam proses perubahan tingkahlaku ketika pembelajaran.⁷¹

3. Penelitian Adila Amalia, Sucipto, F. Shoufika Hilyana dengan judul “*Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA.*”. Konsentrasi belajar merupakan pemusatan pikiran terhadap materi selama pembelajaran. Rendahnya konsentrasi merupakan permasalahan belajar siswa, khususnya pelajaran IPA yang memungkinkan terjadi miskonsepsi. Penelitian bertujuan mendeskripsikan konsentrasi belajar siswa pada pelajaran IPA, faktor pendukung dan penghambat konsentrasi belajar, dan upaya guru mengatasi faktor penghambat konsentrasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di SD 5 Bae, bulan April–Mei dengan subjek penelitian 4 siswa kelas 5, diambil dengan mempertimbangkan kriteria kebiasaan siswa serta guru wali kelas dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VSD 5 Bae memiliki konsentrasi yang baik dalam pembelajaran IPA dari perilaku kognitif dan psikomotorik siswa. Faktor pendukung konsentrasi belajarsiswa ialah kondisi jasmani yang sehat, metode pengajaran yang menarik, tidak

⁷¹ Sagitha Artha Margiathi¹, Oni Lerian, Risma Wulandari, Nursita Delia Putri, Vina Febiani Musyadad dengan judul “*Dampak Konsentrasi Belajar Terhadap hasil Belajar Peserta Didik*”. Jurnal Primary Edu (JPE) Vol. 1, No. 1, Januari 2023, Hal. 61-68. <http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/285/57>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekan siswa sehingga siswa lebih nyaman dalam belajar. Faktor penghambat konsentrasi belajar siswa secara eksternal yaitu kondisi ruang kelas yang kurang nyaman dan kebisingan dari kelas lain. Upaya guru menangani faktor penghambat konsentrasi siswa adalah menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, tidak menekan siswa seperti mengisi ice breaking dengan bercerita dan kuis.⁷²

4. Penelitian Yemima Intan Sari, Novi Trisnawati, dengan judul “*Analisis Pengaruh E-Learning dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh e-learning dan kesiapan belajar terhadap minat belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya pada masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dan jenis penelitiannya yaitu asosiatif. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa program Beasiswa FLATS di Surabaya dengan sampel sebesar 70 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur atau path analysis melalui program SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) ada pengaruh yang signifikan antara e-learning terhadap motivasi belajar mahasiswa; 2) ada pengaruh yang tidak signifikan antara e-learning terhadap minat belajar mahasiswa; 3) ada pengaruh yang

⁷² Adila Amalia, Sucipto, F. Shoufika Hilyana dengan judul “*Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*.”. Jurnal Educatio ISSN:2459-9522 (Print), 2548-6756 (Online) Vol.8, No.4, 2022, pp. 1261-1268. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/3120/2220>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan antara kesiapan belajar terhadap motivasi belajar mahasiswa; 4) ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap minat belajar mahasiswa; 5) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap minat belajar mahasiswa; 6) ada pengaruh yang tidak signifikan antara e-learning terhadap minat belajar melalui motivasi belajar mahasiswa; dan 7) ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar terhadap minat belajar melalui motivasi belajar mahasiswa.⁷³

C. Konsep Operasional

1. Operasional Variabel

Konsep operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual.⁷⁴ Untuk menghindari kesalahpahaman konsep yang digunakan dalam penelitian, maka konsep tersebut penulis operasionalkan sebagai penjelasan sekaligus membatasi konsep teoritis yang masih global. Dalam judul penelitian ini terdapat tiga variabel: Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini, yaitu kesiapan (X1), dan konsentrasi (X2), Minat Belajar PAI (Y) variabel dependen (terikat). Dari setiap variabel tersebut masing-masing memiliki beberapa indikator. Indikator tersebut akan dijadikan sebagai gambaran dalam membuat daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner. Berikut indikator yang akan digunakan pada kuesioner dijelaskan pada tabel di bawah ini.

⁷³ Penelitian Yemima Intan Sari, Novi Trisnawati, dengan judul “Analisis Pengaruh E-Learning dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19”. Vol. 7, No. 2 : Juni 2021 E-ISSN: 2442-7667 pp. 346-360. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/inde>

⁷⁴ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Paradigma Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.1
Operasional Variabel

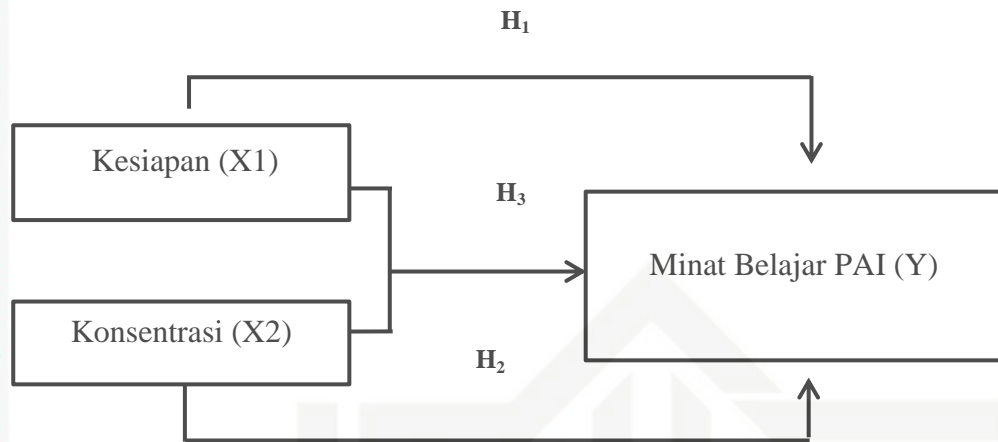
Variabel	Dimensi	Indikator
Kesiapan (X₁)	Kesiapan kognitif	Memiliki dasar pengetahuan yang cukup untuk memahami materi baru dan menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya.
	Kesiapan fisik	Kondisi tubuh sehat saat belajar. Contohnya : siswa tidak mengalami sakit yang menghambat konsentrasi belajar, seperti demam atau kurang istirahat.
	Kesiapan mental	.Memiliki rasa percaya diri. Misalnya, siswa berani mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Tidak merasa cemas, misalnya tidak panik saat menghadapi pelajaran atau ujian.
	kesiapan sosial	Mampu berinteraksi dengan guru dan teman secara positif dalam proses belajar. Misalnya, siswa bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak dipahami. Mampu bekerja sama dalam kelompok.
Konsentrasi (X₂)	Ketahanan dalam belajar	Belajar dalam waktu lama, mampu mempertahankan fokus dalam waktu lama tanpa kehilangan minat.
	Penyelesaian tugas efektif	Mampu mengerjakan tugas dengan akurat dan efisien
	Fokus pada materi	Kemampuan untuk memusatkan perhatian secara penuh pada materi yang dipelajari tanpa terganggu oleh hal-hal luar atau internal.
	Gangguan eksternal	Tingkat gangguan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Dimensi	Indikator
		disebabkan oleh faktor eksternal seperti suara, ponsel, media sosial, yang menghalangi konsentrasi saat belajar.
	Kemampuan mengingat	Kemampuan untuk mengingat dan menguasai informasi yang baru saja dipelajari, yang mencerminkan seberapa baik seseorang fokus saat belajar
	Durasi fokus	Waktu yang dihabiskan dalam keadaan fokus tanpa teralihkan atau perlu istirahat, mencerminkan tingkat konsentrasi yang tinggi dalam belajar.
Minat belajar (Y)	Ketertarikan terhadap materi	Rasa ingin tahu yang tinggi dalam memahami materi pelajaran.
	Keterlibatan dalam pembelajaran	Berpartisipasi dalam diskusi seperti, bertanya, dan menyampaikan pendapat saat belajar.
	Kemandirian dalam belajar	Mencari informasi dari buku, internet, atau bertanya kepada guru tanpa paksaan.
	Konsisten dalam belajar	Tidak menunda tugas dan memiliki kebiasaan belajar teratur misalnya, membuat jadwal waktu belajar secara teratur dan konsisten.
	Perasaan setelah belajar puas	Perasaan senang setelah menyelesaikan tugas. Dapat meningkatkan minat untuk belajar lebih lanjut.
	Semangat mengikuti pembelajaran dalam	Menunjukkan energi. Gembira saat belajar, baik di kelas maupun secara mandiri.

D. Kerangka Berpikir



Keterangan :

(X1, X2) = Variabel Independen (variable bebas) : Kesiapan dan Konsentrasi

(Y) = Variabel Dependen (Variabel Terikat) : minat belajar PAI Siswa

E. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi dasar

- Semakin baik kesiapan belajar, maka semakin baik pula minat belajar PAI siswa.
- Semakin baik konsentrasi belajar, maka semakin baik pula minat belajar PAI siswa.
- Semakin baik kesiapan dan konsentrasi belajar, maka semakin baik pula minat belajar PAI siswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- a. H_0 : Tidak terdapat korelasi signifikan antara kesiapan dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
 H_a : Terdapat korelasi signifikan antara kesiapan dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
- b. H_0 : Tidak terdapat korelasi signifikan antara konsentrasi dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
 H_a : Terdapat korelasi signifikan antara konsentrasi dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
- c. H_0 : Tidak terdapat korelasi signifikan antara Kesiapan dan konsentrasi belajar dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
 H_a : Terdapat korelasi signifikan antara kesiapan dan konsentrasi belajar dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei lapangan (field survey) untuk mengetahui Pengaruh Konsentrasi dan Kesiapan terhadap Minat Belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar ditemukan hubungan antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif.

Tujuan penelitian kuantitatif korelasional adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.⁷⁵ Kegunaannya juga untuk menganalisa hubungan satu variabel bebas (independent variable) yaitu konsentrasi (X), dan dua variabel terikat (dependent variable), yaitu kesiapan belajar (Y1), dan minat belajar (Y2).

Peneliti menggunakan korelasional untuk melihat bagaimana keeratan hubungan antara konsentrasi belajar dengan minat belajar siswa, kesiapan belajar dengan minat belajar siswa, serta konsentrasi dan kesiapan belajar

⁷⁵ Laila Maharani, Meri Mustika, *Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (Penelitian Korelasional Bidang BK Pribadi)*, (KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal), Vol.3 No.1, 2016), hlm.65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

terhadap minat belajar PAI siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar, sesuai fakta yang ada di lapangan setelah melihat adanya teori para ahli yang mengatakan adanya hubungan antar variabel x dengan y dalam penelitian ini. Korelasional tidak membutuhkan manipulasi data, bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, serta bisa menggunakan teknik observasi atau dokumentasi. Maka dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. sebagai objek penelitian dengan alasan:

1. Aksesibilitas, sekolah relatif mudah diakses, sehingga memudahkan peneliti mengumpulkan data dan melakukan observasi.
2. Ketersediaan data, sekolah memiliki data yang cukup untuk diolah dan dianalisis.

Tabel III.1

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei 2025 s/d Juli 2025

Nama Sekolah	Alamat
SMPN 1 Tapung Hulu, Kabupaten Kampar	Desa Sumber Sari, Kec. Tapung Hulu, Kab. Kampar

Sumber: Data di Peroleh TU SMPN 1 Tapung Hulu, Kabupaten Kampar

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian ini populasinya terdiri dari kelas VIII siswa SMPN

1 Tapung Hulu dengan jumlah 112 siswa yang beragama islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Dalam penelitian ini peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel karena masih memungkinkan untuk di teliti (total sampel) dengan jumlah keseluruhan 50 siswa kelas VIII.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara profesional.⁷⁶

Tabel III.2
Populasi dan Sampel

No	Kelas	Jumlah
1	VII	199
2	VIII	170
3	IX	178
Jumlah		549

Alasan peneliti menjadikan kelas VIII sebagai sampel dalam penelitian ini antara lain:

- a. Karena masalahnya ada pada Kelas VIII , Pada masa ini siswa sudah mengalami perubahan dalam proses belajar dan mengembangkan kemampuan sosial dan emosional.
- b. Kelas VIII merupakan masa pembentukan karakter yang penting. Pada masa ini siswa mulai membangun identitas diri dan mengembangkan nilai-nilai yang akan mempengaruhi perilaku mereka di masa depan.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta,2022), hlm. 134

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kelas VIII merupakan kelas yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu mengukur pengaruh konsentrasi dan kesiapan belajar terhadap minat belajar pendidikan agama islam.

D. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket) yaitu teknik yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional. Peneliti membagikan sejumlah daftar pertanyaan mengenai konsentrasi , kesiapan belajar dan minat belajar siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Selanjutnya hasil dari angket diukur dengan skala likert. Skala likert akan memberikan skala nilai pada setiap jawaban yang sesuai dengan 4 kategori. Oleh karena itu, perangkat akan menghasilkan skor total untuk setiap responden.
2. Dokumentasi, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari data- data tertulis seperti buku-buku dan literatur serta dokumen-dokumen maupun foto-foto yang berhubungan dengan topik penelitian.⁷⁷ Teknik ini untuk mendapatkan data seperti profil sekolah, sejarah sekolah, visi-misi sekolah, guru dan siswa, kurikulum, maupun sarana prasarana sekolah.

⁷⁷ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), hlm. 62-64

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Uji Prasyarat Instrumen Angket

a. Uji Validitas

Validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid jika mampu digunakan sebagai alat ukur yang mampu mengukur dengan tepat sesuai dengan kondisi responden yang sesungguhnya. Instrument penelitian yang akan dipakai hendaknya memenuhi validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis ialah validitas yang diperoleh dengan usaha yang hati-hati melalui tata cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Sedangkan validitas empiris ialah tingkat validitas suatu instrumen yang diperoleh melalui hasil uji coba atau try out, setelah diuji coba lalu diuji validitasnya dengan teknik uji validitas.⁷⁸

⁷⁸ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015), hlm.105.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas mengacu pada instrumen yang dianggap dapat dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya (reliabel) akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Jika datanya benar dan dapat dipercaya (sesuai dengan kenyataannya), maka meskipun pengambilan data dilakukan berulang kali hasilnya tetap akan sama.

2. Uji Syarat Korelasi Berganda

a. Uji Normalitas

Para ahli telah banyak mengembangkan teknik pengujian normalitas suatu distribusi data. Sehingga saat ini sudah banyak tersedia alat bantu berupa program statistic siap pakai. Salah satu diantaranya ialah pengujian normalitas dengan SPSS memakai teknik Kolmogorov-Smirnov.

Penerapan pada Kolmogorov Smirnov ialah bahwa:

- 1) Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang diuji memiliki perbedaan yang signifikan dengan data normal baku. Berarti data tersebut tidak normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jika signifikansi di atas 0,05 berarti tidak dapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan di uji dengan data normal baku berarti data yang kita uji normal.⁷⁹

b. Uji Linieritas

Regresi linier dapat dipakai jika asumsi linearitas dapat terpenuhi. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka tidak dapat memakai analisis regresi linear. Namun dapat memakai analisis regresi non linear. Asumsi linearitas ialah asumsi yang akan memastikan apakah data yang akan dianalisis sesuai dengan garis linear atau tidak.

Asumsi ini dapat diketahui dengan mencari nilai deviation *from linearity* dari uji *F linear*.⁸⁰ Seperti dalam penelitian ini yang berjudul sebagai berikut: “*Pengaruh Konsentrasi Dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kampar*”

3. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara langsung dan tidak langsung (parsial maupun simultan) pada variabel eksogen (bebas) terhadap variabel endogen (terikat). Dengan tingkat signifikansi atau alpha sebesar 5% (0,05) untuk menerima atau menolak suatu hipotesis secara statistik. Dengan demikian, kemungkinan terjadinya keputusan yang salah (error) sebesar 5% dan keputusan yang benar 95%.

⁷⁹ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2015, hlm.165-166.

⁸⁰ Ibid., hlm.172.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga dapat disimpulkan uji hipotesisnya sebagai berikut:

Nilai signifikan $t < 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Nilai signifikan $t > 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

a. Uji Korelasi Bivariat

Uji korelasi bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan satu variabel independen yaitu (X_1) kesiapan dengan satu variabel dependen (Y) terhadap minat belajar PAI siswa, dan (X_2) Konsentrasi Belajar dengan satu variabel dependen (Y) terhadap minat belajar siswa. Analisis diawali dengan melakukan analisis bivariat terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Uji korelasi bivariat ini menggunakan uji korelasi *pearson's product moment*. Uji ini menggunakan bantuan SPSS dengan kriteria:

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat korelasi.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat korelasi.

b. Uji Korelasi Multivariat

Korelasi parsial multivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independen (X_1 : Konsentrasi dan X_2 : Kesiapan Belajar dengan satu variabel dependen terhadap minat belajar PAI siswa).

Analisis multivariat diawali dengan melakukan analisis bivariat terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen. Apabila hasil analisis bivariat menunjukkan nilai p-value (sig.) $< 0,05$ maka variabel penelitian dapat masuk kedalam permodelan analisis multivariat. Sebaliknya, apabila hasil analisis bivariat menunjukkan nilai p-value (sig.) $> 0,05$ maka variabel tersebut tidak dapat masuk ke dalam permodelan multivariat.

Uji korelasi multivariat ini menggunakan uji korelasi berganda.

Uji ini menggunakan bantuan SPSS versi 20 dengan kriteria:

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat korelasi.

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat korelasi.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh (korelasi) dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka R square (R^2) kemudian dihitung Koefisien Diterminasinya (KD) dengan bantuan SPSS versi 20.

a. Uji Asumsi Klasik (Prasyarat)

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah sebuah uji yang digunakan untuk menguji apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.⁸¹ Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data tersebut tidak berdistribusi normal

c. Uji Linearitas

Fungsi uji linieritas adalah untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel dependent dan variabel independent. Selain itu uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel tersebut linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai signifikansi pada SPSS 16 *for Windows*, dengan asumsi jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel dependent dan variabel

⁸¹ Ineu Sintia, Muhammad Danil Pasarella & Darnah Andi Nohe. 2022, *Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa. Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika dan Aplikasinya*. Terbitan II, Samarinda. h. 322

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independent. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel dependent dan variabel independent.

d. Uji Multikolinearitas

Tujuan digunakan uji multikolinearitas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independen.⁸² Model regresi yang baik adalah yang terbebas dari masalah multikolinearitas. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi, maka dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- 1) Melihat nilai korelasi antar variabel independen
- 2) Melihat nilai *condition index* dan *eigenvalue*.
- 3) Melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflating Factor* (VIF).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas antara lain:

- 1) Pedoman keputusan berdasarkan nilai *tolerance*.
 - a) Jika nilai *tolerance* $0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi

⁸²Sahid Raharjo. "SPSS Indonesia," dalam <http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolinearitas-dengan-melihat-html>, diakses 24 Juni 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Jika nilai *tolerance* 0,10 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

2) Pedoman keputusan berdasarkan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF)

a) Jika nilai VIF 10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi

b) Jika nilai VIF 10 maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Demi kemudahan dalam uji multikolinearitas, penelitian ini menggunakan bantuan software program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16 For Windows.

e. Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas.

1) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.⁸³

Demi kemudahan dalam uji heteroskedastisitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for windows

f. Uji Autokorelasi

Tujuannya untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.

Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi.

- 1) Jika $d < dL$ atau $d > (4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.⁸⁴

Demi kemudahan dalam uji autokorelasi, peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.0 for windows.

⁸³Sahid Raharjo. "SPSS Indonesia," dalam <http://www.spssindonesia.com/2014/02/ujimultikolinearitas-dengan-melihat-html>, diakses 24 Juni 2024

⁸⁴Sahid Raharjo. "SPSS Indonesia," dalam <http://www.spssindonesia.com/2014/02/ujimultikolinearitas-dengan-melihat-html>, diakses 24 Juni 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji regresi linear. Analisis regresi linear merupakan suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 3. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y'' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y'' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga

X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen.⁸⁵

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan intelektual, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar PAI siswa. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 16. Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y'' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

⁸⁵ Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, h.324

Y = Koefisien hasil belajar PAI siswa
a = Konstanta
b1 = Koefisien kecerdasan emosional
b2 = Koefisien kecerdasan intelektual
X1 = Variabel kecerdasan emosional
X2 = Variabel kecerdasan intelektual

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait pengaruh signifikan antara Konsentrasi dan kesiapan belajar dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara Konsentrasi dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini dibuktikan dengan variabel konsentrasi yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,912 > t_{tabel} 2,011$. Kemudian nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara Konsentrasi dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara Kesiapan Belajar dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini ditunjukkan dengan variabel kesiapan belajar yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3,835 > t_{tabel} 2,011$. Kemudian nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara Kesiapan Belajar dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar
3. Terdapat pengaruh signifikan antara Konsentrasi dan kesiapan belajar dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Nilai F hitung sebesar 41,467 dengan nilai signifikansi 0,000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan $df = (3-1); (50-3) = 2; 47$ maka nilai F tabel sebesar 3,20. Karena nilai F hitung sebesar $41,467 > F$ tabel sebesar 3,20 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara Konsentrasi dan kesiapan belajar dengan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

B. Saran

Diharapkan menjadi masukan-masukan kepada pihak-pihak yang berada dalam pengelolaan lembaga pendidikan, antara lain:

a. Untuk Sekolah

1. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat membantu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa, serta mengembangkan program ekstrakurikuler pramuka yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.
2. Guru Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta dalam mengembangkan bahan ajar yang lebih relevan dan berkualitas.
3. Bagi siswa dapat meningkatnya regulasi diri, serta meningkatkan belajar yang baik, dan semangat dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Diharapkan siswa selalu melatih konsentrasi dan kesiapan belajar terhadap pelajaran yang diminati agar hasil belajar semakin baik.

b. Untuk Akademisi

- a. Untuk meningkatkan keakuratan data, penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak,
- b. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.
- c. Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Partiwi Ngayungtyas, “Tesis Magister Pengembangan Prototipe Vidio Pembelajaran Konsep Binatang Dalam Upaya Penguasaan Konsep Dan Konsentrasi Pada Siswa Autis,” UNESA Surabaya, 2012
- Adila Amalia, Sucipto, F. Shoufika Hilyana dengan judul “Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA.”. Jurnal Educatio ISSN:2459-9522 (Print), 2548-6756 (Online) Vol.8, No.4, 2022, pp. 1261-1268. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/3120/2220>
- Agus Wibowo dan Hamirin, *Menjadi Guru Berkarakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, Jakarta: Rineka Cipta 2010
- Ahmad Susanto, *Teori & Pembelajaran Disekolah Dasar*, Jakarta : Kencana, 2013, h.66
- Ahsani, Farah Aulia, and Rizky Esti Utami. “Pengaruh Kesiapan Belajar Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel (SPLTV).” FARABI: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika 7, no. 1 (2024): 68–75. <https://doi.org/10.47662/farabi.v7i1.711>.
- Akbar Nasriruddin, Muhammad, and Hariany Idris. “Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Negeri 1 Sinjai.” Journal of Social Science and Character Education 1, no. 1 (2022): 1–6. <https://ojs.unm.ac.id/Ecoculture>.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Jakarta: Pustaka Setia, 2003
- Amara Amaranggana Nur Ani'mah, ‘Hubungan Antara Kecanduan Bermain Game Online Dengan Konsentrasi Belajar Siswa/Siswi SMA Negeri Jumapolo’ (Universitas Kusuma Husada Surakarta, 2023).
- Ananda, Rusydi, and Fitri Hayati. *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. CV. Pusdikra MJ. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020.
- Andi Achru P. “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran”, Jurnal Idaarah, 2019, Vol.3, No.2
- Andi Achur p. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran, Jurnal Idaarah, Vol. III, No. 2, Desember 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Anna Qomariana, 'Pengaruh Quantum Learning Dengan Teknik Musik Instrumen Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah', Jurnal Pendidikan Islam, 2.2 (2018), 194– 211.[file:///C:/Users/ user/Downloads /nufanbalafif,+Journal+manager,+02+Pengaruh+quantum+learning+\[Anna ,+Annisaul\].pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/nufanbalafif,+Journal+manager,+02+Pengaruh+quantum+learning+[Anna,+Annisaul].pdf)
- Aqsa, Al-Qur'an dan Terjemah Departemen Agama RI, Bandung: Sygma Exagrafika, 2012
- Artha Margiathi, Sagitha, Oni Leria, Risma Wulandari, Nursita Delia Putri, Vina Febiani Musyadad, Rakeyan Pgmi, and Indonesia Santang. "Dampak Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." Jurnal Primary Edu (JPE) 1, no. 1 (2023): 63.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2013
- _____, *Belajar dan Pembelajaran* Bandung: Alfabeta, 2014
- Daryanto. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya, 2010.
- Des Syukurti, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Berbantuan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Konsentrasi Dan Hasil Belajar (Studi Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Lahat)', Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 10.1 (2020)
- Diana Aprilia, Kadek Suranata, dan ketuk Dharsana, Penerapan Konseling Kognitif dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) untuk meningkatkan konsentrasi Belajar Siswa di TKRI Negeri 3 Singaraja. Diambil dari [https://www. netli.com/id/ publications/ 245200/ penerapan-konseling-kognitif-dengan-teknik-pembuatan-kontrak- contingency-contrac](https://www.neliti.com/id/publications/245200/penerapan-konseling-kognitif-dengan-teknik-pembuatan-kontrak-contingency-contrac) . e-journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling, Vol.2, no. 1, Tahun 2014 (diakses pada tanggal 6 November 2024)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Djaramah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003
- _____, *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008,
- Eni Fariyatul Fahyuni and Istikomah Istikomah, 'Psikologi Belajar & Mengajar (Kunci Sukses Guru Dalam Interaksi Edukatif)' (Nizamia Learning Center, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Faizlin, and Mawadddah. "Pengaruh Faktor Minat Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* VIII, no. 1 (2020): 1–11.
- Fatchuroji, Acep, Sahriah Yunus, Misbahuddin Jamal, Grace Somelok, Riska Yulianti, and Maria Sihombing. "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Terhadap Hasil Belajar." *Journal on Education* 05, no. 04 (2023): 13758–65.
- Hamalik Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015.
- Ibnu Hajar, 1996, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ineu Sintia, Muhammad Danil Pasarella & Darnah Andi Nohe. 2022, Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa. Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika dan Aplikasinya. Terbitan II, Samarinda.
- Jurnal PAI Raden Fatah Vol.1 No.1 Januari 2019 [https:// open recruitment.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/3010/2052](https://openrecruitment.radenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/3010/2052)
- Khoerunnisa, Risyda Aini, N Fathurrohman, and Zaenal Arifin. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2021): 133. <https://doi.org/10.47453/permata.v2i2.416>.
- Kornela Desi Lestari, 'Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten Pada Siswa Kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau' (IKIP PGRI Pontianak, 2020)
- Kornela Desi Lestari, 'Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten Pada Siswa Kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau' (IKIP PGRI Pontianak, 2020)
- Luh Putu Ayu Widya Ningsih, Kadek Suranata, and I Ketut Dharsana, 'Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Meditasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Kelas X Titl 3 SMK Negeri 3 Singaraja', *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2.1 (2014). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/3913> (diakses pada tgl 6 November 2024)
- Maharani, Silvia, Yantoro Yantoro, Khoirunnisa Khoirunnisa, and Deka Ismi Mori Putra. "Konsentrasi Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Kelas Iv Sekolah Dasar." *Jurnal Muara Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 229–36. <https://doi.org/10.52060/mp.v9i1.2080>.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Mardiana, Hesti Wulandari, and Nurul Apsari. "Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 5 Nanga Nuak." *Jurnal Pendidikan Dasar* 12, no. 1 (2024): 76–84. <https://doi.org/10.46368/jpd.v12i1.2189>.
- Mela Wahyu Winanda, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan, *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4.3 (2016).
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Muh. Nurul Huda, "Perubahan di Lembaga Pendidikan Islam", *Ta'allum Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.02 nomor 02, Nopember 2014
- Muhamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Quraissy, 2004
- Muhammad Furqon. Minat Belajar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Vol. 7. Sumatra Barat: Pt Mafy Media Literasi Indonesia, 2024.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015
- Mutia Rahma Setyani and Ismah Ismah, 'Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar', *Prosiding Senamku*, 1 (2018), 73– 84.
- Mutia Rahma Setyani and Ismah Ismah, 'Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar', *Prosiding Senamku*, 1 (2018)
- Nainggolan, Sarah Bakdasia, and Paulina Herlina N Sirait. "Nusantara Balimbing Tanah Jawa" 2, no. 5 (2024): 499–509.
- OKta Fitri Arianti, Nuzuar Ahmad, and Eka Yanuarti, 'Upaya Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Di Jam Siang Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)(Studi Kasus Di SMKN 1 Semende Darat Laut)' (IAIN CURUP, 2019). <https://e-theses.iaincurup.ac.id/196/>
- Penelitian Yemima Intan Sari, Novi Trisnawati, dengan judul "Analisis Pengaruh E-Learning dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Program Beasiswa FLATS di Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19". Vol. 7, No. 2 : Juni 2021 E-ISSN: 2442-7667 pp. 346-360. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/inde>

- Putri O Hutasoit and others, 'Peningkatan Konsentrasi Siswa Dalam Mengikuti Seminar Dengan Metode Demonstrasi, Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia, 1.4 (2022), 26–36. <https://jurnal2.untagsmg.ac.id/index.php/Perigel/article/view/228/209>
- Ratih Novianti dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Palembang”.
- Ria Aviana and Fitria Fatichatul Hidayah, 'Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Daya Pemahaman Materi Pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang', Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang, 3.1 (2015), 30–33.
- Riinawati, and Universitas. “Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Riinawati” 3, no. 4 (2021): 2305–12.
- Romlah, *Psikologi Pendidikan*, Malang: UMM Pers, 2010
- Ruslia Isnawati, *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar Pada Anak Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian (ADD))* Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020
- Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Grafindo Persada, 2010
- Sagitha Artha Margiathi and others, 'Dampak Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik', Jurnal Primary Edu, 1.1 (2023), 61–68.
- Sagitha Artha Margiathi and others, 'Dampak Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta, Jurnal Primary Edu, 1.1 (2023)
- Sagitha Artha Margiathi1, Oni Larian, Risma Wulandari, Nursita Delia Putri, Vina Febiani Musyadad dengan judul “Dampak Konsentrasi Belajar Terhadap hasil Belajar Peserta Didik”. Jurnal Primary Edu (JPE)Vol. 1, No. 1, Januari 2023, Hal. 61-68. <http://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/285/57>
- Sahid Raharjo. “SPSS Indonesia,” dalam <http://www.spssindonesia.com/2014/02/ujimultiko-linearitas-dengan-melihat-html>, diakses 24 Juni 2024
- Sardiman A.M, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Sari, Erlina, and Mariyatul Kubtiyah Ritonga. “Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Batang Angkola.” Tazkir: Jurnal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman 7, no. 2 (2021): 221–34.
<https://doi.org/10.24952/tazkir.v7i2.4415>.
- Sartika, Septi Budi. “Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran.” In Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran, 24. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
<https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>.
- Selviana, pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Makassar.
[file:///C:/Users/user/Downloads/JURNAL_SELVIANA_1592040016_PEND.%20AKUNTANSI%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/JURNAL_SELVIANA_1592040016_PEND.%20AKUNTANSI%20(1).pdf)
- Siti Nuramaliana, ‘Konsentrasi Belajar Dan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Ciawi Gebang tahun ajaran 2016/2017’, Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling, 5.9 (2016).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- _____, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013
- _____, *Belajar dan Fakto faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta:Pt Rineka Cipta, 2015
- Sri Minarti, Ilmu-Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis, dan Aplikatif, Jakarta : Amzah, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung ; Alfabeta, 2007
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2019
- _____. “Metode Penelitian Kuantitatif”. Alfabeta. Bandung, 2021
- Suharsimi Arikunto. 2010, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syarif Hidayat, *Teori dan Prinsip Pendidikan*,Tanggerang: Pustaka Mandiri, 2013,h. 86
- Thursan Hakim, *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*, Jakarta: Puspa Swara, 2003
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
- _____, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Graha Grafindo Persada, 2006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tri Mindari and Supriyo Supriyo, 'Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan', Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, 4.2 (2015).

Wahyuddin, "Fungsi pendidikan islam dalam hidup dan kehidupan manusia" volume v, nomor 2, Juli - Desember 2016

Yusuf Muni, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, Jakarta : kencana, 2014

Zakiyyan, Ziyen Muhammad Nur. "Pengaruh Minat Belajar Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips Di Sma Negeri 1 Pekanbaru." COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi 6, no. 3 (2025): 138–43.

Zulfanurrahman Nugrahardi and Caraka Putra Bhakti, 'Desain Pengembangan Simulasi Permainan Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa', in Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan, 2021

Zuschaiya, Diana, Endas Wari, Yuni Agustina, and Siti Lailiyah. "Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Kemampuan Berhitung Terhadap Hasil Belajar Matematika." Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif 4, no. 3 (2021): 517–28. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i3.517-528>.

LAMPIRAN

Wawancara dengan kepala sekolah dan guru agama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Nama Lengkap :

Kelas :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan baik dan benar !
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan pendapat anda !
3. Isilah kolom dengan memberi tanda ceklis (\checkmark) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda !

Petunjuk jawaban

SS : SANGAT SETUJU
 S : SETUJU
 CS : CUKUP SETUJU
 TS : TIDAK SETUJU
 STS : SANGAT TIDAK SETUJU

Tanggapan Responden

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kesiapan Belajar

No	Soal	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya memiliki waktu istirahat yang cukup sebelum belajar.					
2.	Saya dalam kondisi sehat dan bugar saat mengikuti pelajaran.					
3.	Saya merasa siap menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran.					
4.	Saya percaya diri dapat memahami materi yang diajarkan.					
5.	Saya merasa cemas atau khawatir tentang materi yang akan dipelajari.					
6.	Saya yakin dapat mengatasi hambatan yang muncul saat belajar.					
7.	Saya memiliki cukup waktu untuk belajar tanpa gangguan.					
8.	Saya memiliki dukungan yang cukup dari keluarga untuk belajar dengan baik.					
9.	Saya merasa nyaman berkolaborasi dengan teman dalam tugas atau diskusi kelompok.					
10.	Saya memahami dengan jelas tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.					
11.	Saya merasa kesulitan dalam mengingat atau memahami materi yang sudah dipelajari.					
12.	Saya merasa lemas atau kurang energi saat belajar.					
13.	Saya merasa terpaksa saat belajar.					
14.	Saya sudah memahami atau membaca materi sebelum pelajaran dimulai.					
15.	Saya kesulitan dalam memahami pelajaran karena kurangnya persiapan.					
16.	Lingkungan belajar saya kondusif dan mendukung untuk belajar.					
17.	Saya memperhatikan dan fokus saat guru menjelaskan materi.					
18.	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap materi pelajaran.					
19.	Saya merasa terganggu oleh suara atau aktivitas lain saat belajar.					
20.	Saya mengalami sakit atau kelelahan yang mengganggu kesiapan saya untuk belajar.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Konsentrasi Belajar

No	Soal	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya merasa semangat saat belajar.					
2.	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi di kelas.					
3.	Saya merasa mudah fokus saat belajar.					
4.	Saya merasa sulit untuk melanjutkan belajar setelah terganggu.					
5.	Ketika saya mulai belajar, saya dapat fokus tanpa berpindah-pindah topik.					
6.	Saya merasa cemas atau khawatir saat belajar, yang mengganggu konsentrasi saya.					
7.	Saya lebih mudah fokus pada pelajaran yang saya minati.					
8.	Saya lebih mudah fokus ketika saya cukup tidur sebelumnya.					
9.	Saya merasa bosan atau kehilangan minat saat belajar terlalu lama.					
10.	Saya merasa lebih fokus jika ruang belajar saya teratur dan rapi.					
11.	Lingkungan belajar saya sangat mendukung untuk berkonsentrasi.					
12.	Kebisingan di sekitar saya mengganggu konsentrasi saya saat belajar.					
13.	Kelelahan fisik dapat membuat saya sulit untuk berkonsentrasi saat belajar.					
14.	Gangguan dari media sosial atau ponsel mengganggu konsentrasi saya saat belajar.					
15.	Saya bisa menghindari rasa malas saat belajar.					
16.	Saya dapat mengingat informasi yang baru saja saya pelajari dengan baik.					
17.	Saya mudah kehilangan konsentrasi saat belajar.					
18.	Saya merasa lelah dan sulit berkonsentrasi saat belajar.					
19.	Pola makan saya yang sehat membuat saya tetap konsentrasi saat pelajaran berlangsung.					
20.	Saya merasa nyaman dan tenang saat belajar.					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau dengan cara lain.
- a. Penyalinan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan lain tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Minat Belajar PAI

No	Soal	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya merasa tertarik dengan materi yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI.					
2.	Pembelajaran PAI membantu saya memahami ajaran agama Islam dengan lebih baik.					
3.	Saya merasa materi yang diajarkan di PAI relevan dengan kehidupan sehari-hari saya.					
4.	Saya senang berdiskusi dengan teman tentang pelajaran PAI.					
5.	Saya senang ketika guru PAI memberikan penjelasan yang mudah dipahami.					
6.	Saya merasa lebih tertarik ketika pengajaran dilakukan dengan cara yang interaktif (misalnya menggunakan permainan atau kuis).					
7.	Saya lebih tertarik jika pembelajaran PAI melibatkan kegiatan praktikum, seperti doa bersama atau simulasi ibadah.					
8.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi PAI yang kurang saya pahami.					
9.	Saya merasa lebih tertarik mengikuti pembelajaran PAI yang menggunakan cerita-cerita inspiratif dari Al-Qur'an dan Hadits.					
10.	Saya merasa lebih tertarik untuk belajar PAI ketika guru memberikan contoh nyata dari kehidupan sehari-hari.					
11.	Saya lebih suka jika guru memberikan metode pelajaran yang bervariasi.					
12.	Saya menunda- nunda belajar.					
13.	Saya tidak tertarik dengan mata pelajar PAI.					
14.	Saya merasa bosan saat mengikuti pelajaran PAI.					
15.	Saya ingin mendapatkan nilai yang baik dalam pelajaran PAI.					
16.	Saya belajar PAI hanya karena diwajibkan oleh sekolah.					
17.	Saya senang mengikuti kegiatan keagamaan seperti kajian islam atau ekstrakurikuler keagamaan.					
18.	Saya senang berdiskusi dengan teman tentang materi PAI.					
19.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi PAI yang tidak saya pahami.					
20.	Saya sering membaca atau mencari informasi tambahan tentang materi PAI.					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan mendaftar sumber yang digunakan.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor : B-1540/Un.04/Ps/HM.01/05/2025
 Lamp. : -
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Kepada
 Yth. Kepala SMP Negeri 1 Sumber Sari, kec. Tapung Hulu, Kab. Kampar

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Hotma Ida Br Simamora
NIM	: 22290126006
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: V (Lima) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: Konsentrasi dan Kesiapan Belajar Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Negeri 1 Sumber Sari, kec. Tapung Hulu, Kab. Kampar.

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMP Negeri 1 Sumber Sari, kec. Tapung Hulu, kab. Kampar

Waktu Penelitian: 19 Mei 2025 s.d 19 Agustus 2025

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
 Yth. Rektor UIN Suska Riau

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مرکز تطویر اللغات بجامعة سلطان قاسم شریف ریوا
الإسلامیة الحکومیة ریوا

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

HOTMA IDA BR. SIMAMORA

achieved the following scores on the

Proficiency Level in English Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	57	B2
Structure and Written Expression	48	B1
Reading Comprehension	51	B1
Total Score	520	

Valid from 20 July 2024 to 20 July 2026

ProLE Test® Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLE stands for Proficiency Level in English. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

Email: pb@uin-suska.ac.id

Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>

No. 2407260

Promadi, Ph.D.

Reg. No: ~~19640827~~ 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن:

سيد/ة : Hotma Ida Br. Simamora
رقم الهوية : 1401126212980007
تاريخ الاختبار : 08-06-2025
الصلاحية : 08-06-2027

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 44
القواعد : 42
القراءة : 51
المجموع : 457



Izin No. 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 10-06-2025

الترقيم التعريفي

No. 218/GLC/APT/V/2025



Powered by e-Field



الأمين العلم

أدي خير الدين الماستير



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
UPT SMP NEGERI 1 TAPUNG HULU

Alamat : Desa Sumber Sari Kec. Tapung Hulu

E-mail : smpn1tapunghulu22@gmail.com



Kode Pos : 28465

NPSN/NSS : 10400155/201140641001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 611/421.3/SMPN1-TPHU/VI/2025

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/68290 tentang izin melakukan penelitian, maka Kepala UPT SMP Negeri 1 Tapung Hulu menerangkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: HOTMA IDA BR. SIMAMORA
NIM	: 22290126006
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S2

Benar telah melakukan penelitian di UPT SMP Negeri 1 Tapung Hulu guna melengkapi data pada penyusunan Tesis yang berjudul **"Pengaruh Konsentrasi dan Kesiapan Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa SMP Negeri 1 Tapung Hulu Kabupaten Kampar"**

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

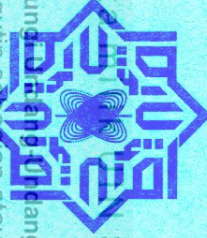
Dikeluarkan di : Sumber Sari
Pada Tanggal : 25 Juni 2025

Kepala Sekolah





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



© Hak cipta UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI MAHASISWA

NAMA : Hafiza Ida Br. Samudra
 NIM : 22290126006
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam (SI)
 KONSENTRASI :
 PEMBIMBING I/PROMOTOR : Prof. Dr. H. Mas'ud Zein . M.pd
 PEMBIMBING II/CO PROMOTOR : Dr. Andi Murniati . M.pd
 JUDUL TESIS/DISERTASI : Pengaruh konsentrasi dan
kecapaian Belajar Terhadap
Minat Belajar Pa1 Siswa
SMP Negeri 3 Tanjung Hulu.
Kampar.

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	3/12/2024	Perbaikan Rumusan Masalah		
2.	17/12/2025	Intrumen Penelitian		
3.	10/02/2025	Perbaikan Intrumen		
4.	13/02/2025	Hubungan Antara Konsentrasi, Kesiapan dan Minat Belajar		
5.	10/03/2025	Hubungan Antara Konsentrasi, Jansen Minat Belajar		
6.	15/6/2025	BAB 4. Menganalisis Hasil Penelitian		

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru,2025

Pembimbing I / Promotor*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	3/12/2024	Perbaikan Rumusan Masalah		
2.	17/12/2025	Intrumen Penelitian		
3.	10/02/2025	Perbaikan Intrumen Penelitian		
4.	13/02/2025	Hubungan Antara Konsentrasi, Kesiapan dan Minat Belajar		
5.	10/03/2025	Hubungan Antara Konsentrasi, Jansen Minat Belajar		
6.	15/6/2025	BAB 4. Menganalisis Hasil Penelitian		

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 13 Juni2025

Pembimbing II / Co Promotor*



BIODATA PENULIS

Nama : Hotma Ida Br. Simamora
 Tempat/Tgl. Lahir : Sukaramai, 22 Desember 1998
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Dusun III Sumber Sari, Kec. Tapung Hulu, Kab. Kampar.
 No.Telp/HP : 0821 7324 8124
 Nama Orang Tua : M. Simamora (Alm)
 N. Br. Simanjuntak

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN 015 Sumber Sari : Lulus Tahun 2011
 Mts Darel Hikmah pekanbaru : Lulus Tahun 2014
 MA Darel Hikmah Pekanbaru : Lulus Tahun 2017
 (S.1) UIN Suska Riau : Lulus Tahun 2021
 (S.2) UIN Suska Riau : Lulus Tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.